

**PERBEDAAN KEDISIPLINAN DITINJAU DARI POLA ASUH
PADA REMAJA DI MTS MUALLIMIN UNIVA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

**ALIFIA ANISA NABILA
218600155**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/12/25

Access From (repositori.uma.ac.id)26/12/25

PERBEDAAN KEDISIPLINAN DITINJAU DARI POLA ASUH PADA REMAJA DI MTS MUALLIMIN UNIVA MEDAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



OLEH:


**ALIFIA ANISA NABILA
218600155**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Kedisiplinan Ditinjau dari Pola Asuh pada Remaja di Mts Muallimin Univa Medan
Nama : Alifia Anisa Nabila
NPM : 218600155
Fakultas : Psikologi

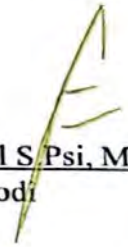
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Merri Hafni M.Si., Psikolog
Pembimbing

Mengetahui:



Dr. Siti Aisyah S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan


Faadhil S. Psi, M. Psi, Psikolog
Ka. Prodi

Tanggal Lulus: 02 Juli 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Juli 2025



Alifia Anisa Nabila
NPM. 218600155

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Anisa Nabila
NPM : 218600155
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PERBEDAAN KEDISIPLINAN DITINJAU DARI POLA ASUH PADA REMAJA DI MTS MUALLIMIN UNIVA MEDAN**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengahlimedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 02 Juli 2025
Yang menyatakan,



Alifia Anisa Nabila
NPM. 218600155

PERBEDAAN KEDISIPLINAN DITINJAU DARI POLA ASUH PADA SISWA DI MTS MUALLIMIN UNIVA MEDAN

ALIFIA ANISA NABILA

218600155

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perilaku disiplin jika ditinjau dari pola asuh orang tua yang ada pada remaja di MTS Muallimin Univa Medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan pada kedisiplinan remaja ditinjau dari pola asuh orang tua”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah sebanyak 270 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Skala *Likert* untuk kedisiplinan disusun dengan aspek-aspek menurut Hurlock (1980) yaitu, peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Sedangkan untuk skala pola asuh disusun menggunakan aspek-aspek Baumrind (Nufus & Udu, 2020) yaitu, kehangatan, kontrol, dan komunikasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis varian *One-Way* (ANOVA). Hasil analisis yang dilakukan yaitu nilai $F = 29.490$ dan dari ketiga jenis pola asuh tersebut memiliki perbedaan kedisiplinan dengan nilai signifikan $0,001 < 0.050$ maka data dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait kedisiplinan pada remaja dengan pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif di MTS Muallimin Univa Medan.

Kata kunci: Pola asuh, Kedisiplinan, Remaja

ABSTRACT

DISCIPLINE DIFFERENCES IN TERMS OF PARENTING STYLES AMONG STUDENTS AT MTS MUALLIMIN UNIVA MEDAN

BY:

**ALIFIA ANISA NABILA
REG. NUMBER: 218600155**

This research aims to observe differences in disciplinary behavior in terms of parenting styles among adolescents at MTS Muallimin Univa Medan. The hypothesis proposed in this research is "There are differences in adolescent discipline in terms of parenting styles." The method used in this research was a comparative method with a quantitative approach. The sample in this research consisted of all eighth-grade students, totaling 270 respondents. The sampling technique used was total sampling, where the entire population was used as the sample. The research instrument used was a Likert Scale for discipline, developed using aspects according to Hurlock (1980), namely rules, punishment, rewards, and consistency. Meanwhile, the parenting style scale was developed using aspects from Baumrind (Nufus & Udu, 2020), namely warmth, control, and communication. The data analysis technique used in this research was one-way analysis of variance (ANOVA). The analysis result showed an F value of 29.490, and from the three types of parenting styles, there were differences in discipline with a significance value of $0.001 < 0.050$. Therefore, it can be stated that there is a significant difference in adolescent discipline among authoritarian, democratic, and permissive parenting styles at MTS Muallimin Univa Medan.

Keywords: Parenting Style, Discipline, Adolescents

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 01 Juni 2003 dari Ibu Ardianti dan Ayah Soya Lato Purna. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di Sekolah Dasar MIS Islamiyah Guppi Medan dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS Muallimin Univa Medan dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAS Muallimin Univa Medan dan lulus pada tahun 2021, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata 1 di perguruan tinggi swasta Universitas Medan Area (UMA) kampus 1 pada tahun 2021.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridhonya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Kedisiplinan Ditinjau dari Pola Asuh Pada Remaja di MTS Muallimin Univa Medan”** sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) dalam Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, dan Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Ibu Merri Hafni M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing saya. Terimakasih banyak atas ilmu, bimbingan, arahan, serta semangat yang ibu berikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi saya. Ibu Laili Alfita, S.Psi., M.M, M.Psi. selaku Ketua Penguji Ibu Maghfirah DR, S.Psi, M.Psi. selaku penguji pembanding dan kepada ibu Yunita, S.Pd, M.Psi. selaku sekretaris penguji. Terimakasih atas masukan yang di sampaikan selama seminar skripsi saya.

Dua orang yang paling penulis cintai di dunia ini, Papa Soya Lato Purna, yang selalu berjuang untuk kehidupan dan kebahagiaan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau selalu bekerja keras serta mendidik dan memberi dukungan sampai penulis berada di titik ini. Dan kepada surganya saya Almh. Bunda Ardianti, beliau adalah sosok yang paling berperan penting terhadap penyelesaian skripsi ini, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau tidak ada hentinya memberi semangat, nasihat dan doanya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Beliau tidak sempat melihat penulis sampai di tahap terakhir skripsi ini, tapi penulis tidak akan bisa sampai di tahap ini tanpa doa dari beliau. Kepada ketiga saudara kandung penulis dan kedua kakak ipar, yang turut memberi dukungan dan doa kepada penulis. Kepada teman penulis Chintya, Rahel, Sukma, Balqis Syam dan kak Melisa Putri S.Pd yang selalu sedia menemani penulis dan memberi motivasi disaat penulis sempat tidak ingin melanjutkan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kedisiplinan	9
2.1.1 Pengertian Disiplin	9
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	10
2.1.3 Aspek-Aspek Disiplin.....	13
2.1.4 Ciri-Ciri Perilaku Disiplin	15
2.2 Pola Asuh Orang Tua.....	18
2.2.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	18
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang tua.....	20
2.2.3 Aspek-Aspek Pola Asuh	22
2.2.4 Jenis-Jenis Pola Asuh.....	23
2.3 Perbedaan Kedisiplinan Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua	29
2.4 Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2 Bahan dan Alat	31

3.3 Metode Penelitian	32
3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian	32
3.3.2 Definisi Operasional Variabel	32
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.4 Uji Validitas.....	34
3.3.5 Uji Reliabilitas	34
3.3.6 Metode Analisis Data	34
3.4 Uji Normalitas	35
3.5 Uji Homogenitas	35
3.6 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.6.1 Populasi Penelitian	35
3.6.2 Teknik Sampling.....	36
3.6.3 Sampel	36
3.7 Prosedur Kerja	37
3.7.1 Persiapan Administrasi	37
3.7.2 Persiapan Alat Ukur.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	40
4.2 Hasil Analisis Data	42
4.2.1 Hasil Uji Hipotesis.....	42
4.2.2 Uji Normalitas	44
4.2.3 Uji Homogenitas.....	44
4.3 Kategorisasi Data.....	45
4.4 Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Waktu Penelitian	31
Tabel 2 Jumlah Populasi Siswa MTS Mualimin Univa Medan	37
Tabel 3 Jumlah sampel penelitian.....	37
Tabel 4 <i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh Otoriter.....	37
Tabel 5 <i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh Permisif	37
Tabel 6 <i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh Demokratis	37
Tabel 7 <i>Blue Print</i> Skala Kedisiplinan	37
Tabel 8 Distribusi Skala Pola Asuh	41
Tabel 9 Distribusi Skala Kedisiplinan	42
Tabel 10 Hasil analisis statistik uji One way ANOVA.....	43
Tabel 11 Post Hoc Test One Way ANOVA.....	43
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 13 Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 14 Kategorisasi data pola asuh otoriter.....	45
Tabel 15 Kategorisasi data pola asuh demokratis.....	46
Tabel 16 Kategorisasi data pola asuh permisif	46
Tabel 17 Kategorisasi data kedisiplinan	47

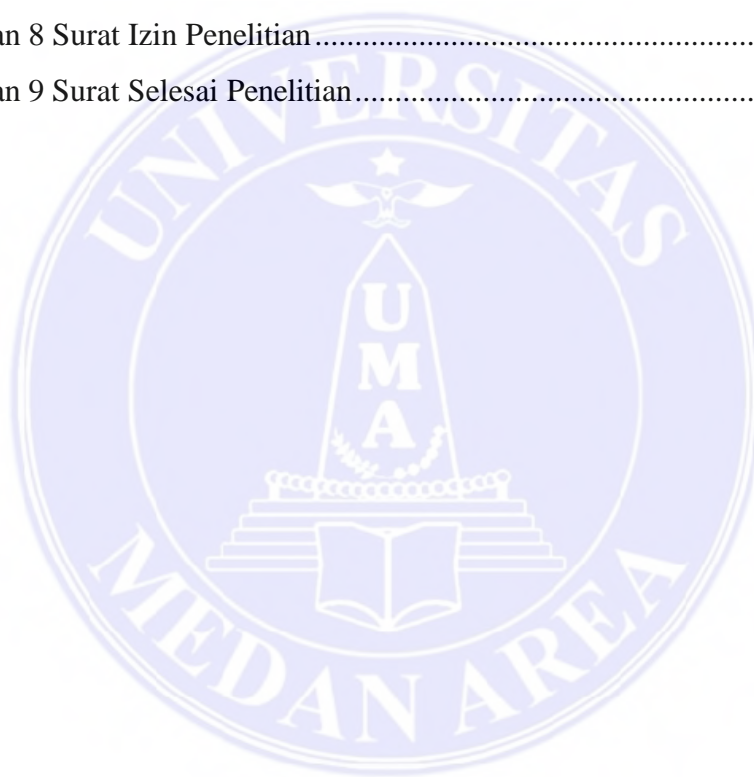
DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Skala Penelitian.....	55
Lampiran 2 Data <i>Screening</i> Pola Asuh.....	61
Lampiran 3 Data Pola Asuh.....	66
Lampiran 4 Data Kedisiplinan.....	71
Lampiran 5 Hasil Validitas & Reliabilitas Sebelum Gugur.....	75
Lampiran 6 Hasil Validitas & Reliabilitas Setelah Gugur.....	79
Lampiran 7 Hasil Analisis Data.....	83
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses menuju kedewasaan, setiap remaja akan mengalami tahap-tahap perkembangan penting yang membentuk karakter serta kepribadian mereka. Ditengah perubahan zaman yang terus berlangsung disiplin menjadi landasan utama dalam membekali mereka dengan nilai dan keterampilan untuk menghadapi tantangan hidup. Disiplin yang tertanam dengan baik tidak hanya mencerminkan keteraturan perilaku, tetapi juga merefleksikan pemahaman diri, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, serta ketangguhan dalam menghadapi perubahan dan tantangan hidup (Chairilisyah, 2019). Dalam dunia pendidikan, disiplin memegang peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Remaja yang memiliki kebiasaan berpikir terstruktur umumnya menunjukkan konsentrasi dan produktifitas yang lebih tinggi saat menjalankan tugas-tugas akademik. Mereka juga memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, dapat menghadapi hambatan belajar secara efektif, dan tetap gigih dalam menghadapi tantangan yang rumit (Lestari, 2020).

Masa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah fase transisi dari masa anak-anak menuju remaja, dimana mereka sangat membutuhkan bimbingan untuk membedakan antara yang baik dan buruk. Seperti yang dijelaskan oleh Calon (Tarrisya & Muryono, 2024) yaitu masa remaja mencerminkan periode peralihan, karena individu pada fase ini belum sepenuhnya dianggap sebagai orang dewasa, namun juga telah melewati identitas sebagai anak-anak. Fase ini memerlukan perhatian dan keterlibatan yang lebih intensif dari pihak keluarga, khususnya orang tua. Menurut teori Kohlberg (Salsabila & Diana,

2021) terdapat keselarasan antara perkembangan kognitif dan perkembangan moral. Dia berpendapat bahwa tahap tertinggi perkembangan moral dicapai pada masa remaja, remaja sudah memahami konsep baik dan buruk, konsep moral seperti kesopanan, kedisiplinan, kejujuran dan sebagainya. Menurutnya, Remaja idealnya sudah mampu mengarahkan dirinya agar tidak terpengaruh hal-hal yang buruk serta mengikuti norma yang baik sesuai ketentuan yang ada.

Salah satu hal yang perlu ditanamkan pada remaja di masa kini adalah pentingnya perilaku disiplin, salah satunya ialah disiplin dalam belajar. Gunarsa (Sugiarto dkk., 2019) mendefinisikan disiplin belajar sebagai ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Kohlberg (Hikmah dkk, 2021) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan suatu hal yang positif untuk melatih, membimbing, dan mengatur kondisi belajar. Hurlock (Salsabila & Diana, 2021) menyatakan bahwa jika remaja menginginkan hidup bahagia dan menjadi pribadi yang optimal penyesuaian dirinya maka mereka membutuhkan perilaku yang disiplin, karena dengan memiliki perilaku yang disiplin individu dapat belajar berperilaku yang diterima oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta salah satu wali kelas di MTS Muallimin Univa Medan, ditemukan bahwa kedisiplinan yang ada di sekolah tersebut baik, mereka mengikuti arahan dari guru seperti datang tepat waktu dan mengenakan seragam sesuai ketentuan. Selama di dalam kelas, mereka fokus mengikuti pelajaran tanpa membuat keributan dan saat guru menjelaskan materi, mereka

menyimak dengan tenang dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setiap bel sekolah berdering menandakan dimulainya jam pelajaran maka mereka langsung beregegas untuk masuk ke dalam kelas. Kedisiplinan ini tidak hanya terlihat saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga saat kegiatan sekolah lainnya, seperti mengikuti upacara di setiap hari senin ataupun upacara hari nasional lainnya dengan tertib. Mereka juga selalu melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah disepakati jika ada satu atau dua orang yang melanggar baik sengaja maupun tidak sengaja maka akan dikenakan denda sesuai dengan nominal yang telah disepakati bersama. Ketika ada murid yang berpapasan dengan guru baik di sekolah atau di luar sekolah maka mereka menyapa dan tersenyum pada guru tersebut.

Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, seperti dalam hal izin jika tidak dapat hadir. Sejumlah siswa masih sering tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran tanpa memberikan keterangan atau izin terlebih dahulu. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang membolos meskipun jam pelajaran sedang berlangsung, seperti izin pada guru untuk ke kamar mandi tetapi mereka pergi ke kantin saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Salah satu dampak dari kurangnya sikap disiplin pada remaja terlihat dari munculnya perilaku bermasalah di lingkungan sekolah seperti terlambat masuk sekolah, bolos saat jam pelajaran, berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan dan masih banyak lagi hal-hal yang dilakukan remaja di masa sekarang yang bertentangan dengan peraturan terutama di lingkungan sekolah. Dalam menangani permasalahan semacam ini, penting bagi orang tua, guru dan pihak sekolah untuk bekerja sama dalam memberikan pembinaan dan dukungan kepada remaja. Seperti pendapat Taylor (Santrock, 2007) yang mengatakan

bahwa keterlibatan serta peran pengasuhan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung disiplin belajar remaja di sekolah. Salah satu caranya ialah dengan mengelola kehidupan keluarga dengan baik dan ikut terlibat secara positif dalam proses pendidikan remaja di sekolah.

Seperti yang dikatakan oleh Hurlock (Ananda & Hayati, 2020) bahwa Sikap Orang tua adalah salah satu komponen yang diperlukan dalam mendidik anak karena perspektif orang tua dapat mempengaruhi cara anak belajar. Sikap orang tua dalam hal ini mencakup pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak-anak mereka. Pola asuh yang diterapkan orang tua berperan penting dalam membentuk kedisiplinan anak. Anak akan menunjukkan sikap disiplin belajar dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tua, yang mencerminkan pola asuh yang positif dan mendukung perkembangan akademik anak. Kemudian sikap teman sebaya, Nilai dan hubungan antara guru dan siswa akan berdampak pada disiplin belajar siswa. Menurut Taylor (Santrock, 2007) pola asuh yang baik di rumah biasanya membuat anak lebih bertanggung jawab dan berprestasi di kelas, sementara pola asuh yang kurang perhatian bisa menyebabkan anak mengalami berbagai masalah di sekolah.

Mengembangkan karakter disiplin pada anak sangat terkait dengan pola pengasuhan dari orang tua. Orang tua harus menanamkan karakter disiplin pada anak mereka namun, sambil memaksimalkan potensi mereka. Shochib (2018) menyatakan bahwa keterkaitan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan anak dimaksudkan sebagai upaya orang tua dalam meletakkan dasar-dasar disiplin kepada anak dan membantu mengembangkannya sehingga anak memiliki perilaku disiplin. Keluarga yang berhasil menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sangat bergantung pada jenis pola asuh yang

dipilihnya. Orang tua harus bisa memilih pola asuh yang tepat untuk anak-anaknya agar berdampak positif terhadap pembentukan karakter si anak (Suci, 2018). Orang tua merupakan panutan pertama dan yang paling berpengaruh dalam kehidupan anaknya. anak-anak mempelajari sesuatu dari apa yang mereka lihat dan cenderung meniru perilaku mereka, terutama orang tua mereka (Ma'ruf, 2023).

Setiap orang tua selalu ingin yang terbaik untuk anak-anak mereka, hal ini yang mendorong orang tua untuk mengambil tindakan tertentu saat memilih pola asuh untuk anak mereka. Baumrind (Tarrisya & Muryono, 2024) mendefinisikan pola asuh sebagai kontrol orangtua dalam membimbing dan mendampingi anak-anak mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan, yang pada akhirnya membantu proses pendewasaan. Pola asuh orang tua juga mencakup cara orang tua bertindak, mendidik, dan memandu anak mereka dalam kegiatan yang memiliki banyak hubungan dengan karakter unik secara individual. Santrock (2007) mengatakan bahwa salah satu aspek penting dari peran pengasuhan orang tua adalah mengawasi remaja dengan efektif. Secara khusus kegiatan ini merupakan suatu hal yang penting dilakukan ketika anak-anak memasuki masa remaja. Pengawasan ini dapat dilakukan dengan cara mengawasi pilihan-pilihan remaja terhadap situasi sosial, aktivitas-aktivitasnya serta teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa, mereka mengatakan bahwa ada beberapa cara orang tua mereka bersikap di rumah seperti jika mereka melakukan kesalahan orang tua memberikan bimbingan agar mereka dapat memperbaiki perilakunya dengan cara yang benar, bukan sekedar memberi teguran atau kemarahan. Orang tua juga tetap memberikan kebebasan bagi anak untuk bermain, namun menekankan pentingnya menyeimbangkan waktu dengan kegiatan belajar. Selain itu,

orang tua selalu mendukung cita-cita dan jalur yang ingin ditempuh oleh anak mereka, selama pilihan tersebut merupakan hal yang positif dan bermanfaat. Ada juga yang mengatakan bahwa orang tua mereka sangat tegas dan menetapkan aturan yang ketat dan harus dipatuhi tanpa banyak diskusi dan tidak jarang menggunakan hukuman jika mereka melanggar aturan. Sementara itu, siswa lain memberikan gambaran yang berbeda. Mereka mengatakan bahwa mereka cukup bebas melakukan berbagai hal tanpa banyak aturan dari orang tua. Menurut Santrock (2007) Hubungan antara orang tua dan anak memiliki sejumlah aspek penting yang berperan dalam pembentukan moral anak, seperti kualitas interaksi, penerapan disiplin oleh orang tua, pendekatan antisipatif, serta komunikasi yang bersifat dua arah. Beberapa bentuk pengelolaan dalam keluarga yang memiliki peran penting terhadap kedisiplinan remaja antara lain, menciptakan suasana rumah yang tertata dan terorganisir, misalnya melalui pembentukan rutinitas yang konsisten seperti jadwal mengerjakan tugas, waktu tidur, mengerjakan pekerjaan rumah dan aktivitas harian lainnya.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran bahwa pola asuh sangat berkontribusi terhadap kedisiplinan remaja yang berperan dalam pencapaian prestasi akademik, pembentukan tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan sosial. Kurangnya kedisiplinan pada remaja dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kenakalan remaja, rendahnya prestasi akademik, dan kesulitan dalam bersosialisasi. Salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan kedisiplinan adalah pola asuh orang tua. Pola asuh merupakan gaya atau cara yang digunakan orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengontrol perilaku anaknya. Masing-masing

pola asuh tersebut memberikan dampak yang berbeda terhadap perkembangan sikap dan perilaku anak, termasuk dalam hal kedisiplinan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal ini dan mengambil judul “Perbedaan Kedisiplinan Ditinjau dari Pola Asuh pada Remaja di MTS Muallimin Univa Medan” untuk melihat bagaimana perbedaan perilaku disiplin yang ada pada remaja jika ditinjau dari pola asuh orang tua.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana perbedaan perilaku disiplin pada remaja jika dilihat dari pola asuh orang tua.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah melihat perbedaan perilaku disiplin jika ditinjau dari pola asuh orang tua yang ada pada remaja di MTS Muallimin Univa Medan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan pada kedisiplinan remaja ditinjau dari pola asuh orang tua”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan terkait pola asuh orang tua. Serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang berkaitan dengan jenis ini.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberi orang tua dan remaja lebih banyak pemahaman tentang pentingnya memilih dan menerapkan pola asuh yang tepat untuk kedisiplinan anak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kedisiplinan

2.1.1 Pengertian Disiplin

Ma'ruf (2023) mengatakan Disiplin bukanlah tentang menghukum atau memaksa anak untuk melakukan sesuatu yang tidak mereka sukai. Sebaliknya, disiplin adalah tentang mengajar mereka bagaimana mencapai tujuan mereka dan membuat kebiasaan yang membantu mereka mencapainya. Disiplin juga mencakup kemampuan untuk menahan diri dan menunda kepuasan sementara untuk mencapai tujuan yang lebih besar di masa depan. Shochib (2018) mengatakan bahwa di era modern ini, disiplin sangat penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak dan remaja karena memungkinkan mereka untuk memiliki kontrol atas diri mereka sendiri untuk berperilaku taat moral. Remaja yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri yang didasarkan pada nilai-nilai agama, budaya, aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang penting bagi mereka sendiri dan masyarakat.

Menurut Loviana (Lukmana dkk., 2019) kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dengan terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa diharapkan mampu bertindak laku sesuai peraturan. Gunarsa (Sugiarto dkk., 2019) juga mendefinisikan disiplin belajar sebagai ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses perubahan tingkah laku yang menetap akibat dari praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Kemudian Tulus Tu'u (Musbikin, 2021)

mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang diciptakan dan dibentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai ini telah menjadi bagian dari perilaku seseorang dan dibentuk melalui proses binaan melalui pendidikan, keluarga, dan pengalaman hidup.

Naim (Mamanto dkk., 2023) mengatakan bahwa Kedisiplinan belajar memiliki tujuan untuk mengajarkan anak kepatuhan dengan mengajarkan mereka untuk melakukan hal-hal dengan cara yang benar. Pada awalnya, kedisiplinan yang dibentuk bersifat eksternal (disebabkan oleh orang tua atau lingkungan luar), tetapi pada akhirnya akan masuk ke dalam kepribadian anak dan disebut kedisiplinan diri. Disiplin belajar mengacu pada kebiasaan, rutinitas, dan praktik yang dilakukan siswa untuk mengatur waktu, memusatkan perhatian, dan memotivasi diri untuk mencapai tujuan akademik. Beberapa contoh disiplin belajar termasuk menetapkan tujuan yang jelas dan dapat dicapai, membuat jadwal belajar yang terstruktur, membuat lingkungan belajar yang konsisten, mengurangi gangguan, dan mendapatkan bantuan saat dibutuhkan (Mamanto dkk., 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan, kesadaran, dan tanggung jawab seseorang dalam menjalankan kegiatan belajar secara teratur, konsisten, dan sesuai aturan, baik yang berasal dari luar (seperti orang tua, guru, dan sekolah) maupun yang berasal dari dalam diri sendiri.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Hurlock (Ananda & Hayati, 2020) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu:

1. Sikap Teman Sebaya

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap disiplin belajar siswa adalah sikap teman sebaya. Hubungan yang baik dan sikap teman yang memberi arahan, mendukung, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah akan menunjukkan sikap disiplin bagi siswa tersebut.

2. Sikap Orang Tua

Sikap Orang tua adalah salah satu komponen yang diperlukan dalam mendidik anak karena perspektif orang tua dapat mempengaruhi cara anak belajar. Sikap orang tua dalam hal ini mencakup pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak-anak mereka. Pola asuh yang diterapkan orang tua berperan penting dalam membentuk kedisiplinan anak. Anak akan menunjukkan sikap disiplin belajar dengan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tua.

3. Sikap Guru

Hubungan antara guru dan siswa akan berdampak pada disiplin belajar siswa. siswa akan merasa senang Ketika guru mereka bersikap baik terhadap mereka, dan siswa yang merasa diperhatikan dengan baik akan bersikap baik dengan guru mereka. Akibatnya, siswa akan menunjukkan keadaan mereka pada perintah guru dan melaksanakan disiplin belajar mereka sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang baik.

4. Nilai

Nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam kegiatan akademik dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap belajar. Nilai yang buruk dapat mendorong siswa untuk berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Dodson (Tarigan, 2018) menyebutkan ada 5 faktor penting yang mempengaruhi disiplin, yaitu:

1. Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga

Keluarga merupakan Lembaga pertama yang memiliki peran signifikan dalam membentuk dan menanamkan sikap disiplin belajar pada anak. Jika keluarga menjalani kehidupan yang teratur, menghargai norma sosial, serta menjunjung tinggi disiplin dan penghargaan terhadap sesama, maka nilai-nilai tersebut akan menjadi kebiasaan positif dalam kehidupan anak.

2. Sikap dan karakter orang tua

Setiap orang tua memiliki karakter dan sikap yang unik. Orang tua dengan sikap yang otoriter, cenderung merasa paling benar dan tidak terbuka terhadap pendapat orang lain, biasanya menerapkan pola disiplin yang kaku dan tegas. Sebaliknya, orang tua yang bersikap lembut, dan empatik cenderung menggunakan pendekatan dengan menghindari hukuman fisik dalam mendisiplinkan anak.

3. Latar belakang pendidikan dan kondisi ekonomi

Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan kondisi ekonomi yang stabil umumnya mampu menerapkan pola disiplin yang lebih terarah, terencana dan sistematis. Sebaliknya, orang tua dengan pendidikan serta pendapatan rendah cenderung menghadapi keterbatasan dalam memberikan pembinaan disiplin yang optimal kepada anaknya.

4. Keutuhan dan keharmonisan keluarga

Keluarga yang tidak utuh secara struktural seperti, ketika ayah dan ibu tidak tinggal bersama dalam satu rumah dapat memberikan dampak negatif terhadap

penanaman disiplin pada anak. Kondisi seperti perceraian bisa menimbulkan frustrasi pada anak akibatnya kurang perhatian dan kasih sayang, terlebih jika anak mendapat stigma negatif sebagai “anak broken home” dari lingkungannya.

5. Cara atau tipe dalam menerapkan disiplin

Setiap orang tua memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam menerapkan disiplin. Ada tiga tipe pola asuh dalam mendisiplinkan anak yaitu, otoriter, permisif, dan demokratis. Pola otoriter menekankan pada kepatuhan mutlak terhadap aturan, yang dapat membuat anak merasa tertekan, takut, dan kurang bahagia. Sementara itu, pola permisif memberi kebebasan penuh kepada anak, sehingga anak cenderung bertindak sesuka hati tanpa batasan. Disisi lain, pola demokratis memungkinkan anak belajar mengendalikan diri dan bertanggung jawab atas perilakunya, karena orang tua tetap memberikan arahan sambil menghargai kebebasan anak dalam batas yang wajar.

Berdasarkan uraian diatas mengenai faktor-faktor kedisiplinan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intelegensi, minat dan bakat siswa itu sendiri, pola pengasuhan orang tua, teman sebaya, dan sikap guru. Perilaku dan tingkat kedisiplinan seseorang dalam berbagai aspek kehidupannya dipengaruhi oleh interaksi antara komponen ini. Pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dalam fokus penelitian ini.

2.1.3 Aspek-Aspek Disiplin

Hurlock (1980) mengatakan bahwa disiplin belajar memiliki beberapa aspek yang berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya meliputi:

- a. **Peraturan.** Peraturan sebagai pedoman perilaku. Peraturan berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan pada anak dan membantu mencegah perilaku

yang tidak di inginkan. Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru atau teman bermain. Dengan adanya peraturan, anak bisa mengetahui perilaku yang dapat diterima dan tidak diterima oleh kelompok sosialnya.

- b. **Hukuman**, Hukuman untuk Hukuman berperan untuk menghalangi anak mengulangi suatu tindakan yang melanggar aturan dalam kelompok sosial. Anak yang menyadari bahwa melanggar suatu aturan dapat berakibat mendapat hukuman sebagai konsekuensi dapat mencegah perilaku yang tidak diinginkan oleh komunitas sosialnya.
- c. **Penghargaan**, Penghargaan untuk perilaku yang benar sesuai dengan aturan tertentu. Penghargaan tidak selalu berbentuk materi, dapat juga sekedar kata-kata pujian, tepukan di punggung dan senyuman.
- d. **Konsistensi**, Konsistensi harus ada di semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara peraturan ini diajarkan dan dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan pada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan dalam penghargaan bagi mereka yang menyesuaikan.

Sodikin (Denada & Fitrayati, 2022) menyatakan bahwa kedisiplinan memiliki empat aspek, yaitu :

1) Ketaatan dalam mengerjakan tugas Pelajaran

Siswa selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

2) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Kehadiran siswa, penggunaan seragam sekolah, etika dan memiliki sopan santun, melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

3) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di rumah

Belajar atau mengulang materi yang ada disekolah ketika memiliki waktu luang, Selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).

4) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tidak melakukan ataupun memicu keributan selama di kelas terutama Ketika kegiatan pembelajaran tengah berlangsung, rutin mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan di sekolah, dan tidak mencontek atau melakukan perbuatan curang saat ujian.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek kedisiplinan mencakup peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi, pengembangan sikap mental yang tertib dan taat serta kepatuhan terhadap aturan diberbagai lingkungan seperti sekolah dan rumah. Disiplin juga melibatkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya aturan dan norma yang diikuti dengan sikap yang serius dan penuh kesadaran dalam bertindak.

2.1.4 Ciri-Ciri Perilaku Disiplin

Khalsa (Mayasari dkk, 2021) mengemukakan ciri-ciri disiplin belajar, yaitu:

- (a) Masuk ke dalam kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Siswa yang disiplin selalu tiba di kelas pada jadwal yang telah ditentukan. Ini menunjukkan penghargaan terhadap proses pembelajaran dan tanggung jawab atas waktu.
- (b) Selama di sekolah melakukan kegiatan sesuai dengan arahan guru dan peraturan yang telah di tetapkan. Siswa yang disiplin mematuhi peraturan sekolah yang

berlaku dan mengikuti arahan dari guru. Disiplin disini mencakup sikap siswa yang patuh dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah dengan mengikuti instruksi dan menjaga keteraturan selama kegiatan disekolah.

- (c) Sebelum kelas dimulai, melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah disepakati bersama. Siswa yang disiplin menjalankan tugas piket sebelum kelas dimulai. Ini menggambarkan sikap tanggung jawab terhadap kebersihan dan keteraturan kelas serta kemampuan untuk bekerja sama dengan teman sebaya.
- (d) Meminta izin kepada guru jika sedang ada halangan yang mengharuskan untuk tidak dapat hadir dan mengikuti pembelajaran di sekolah. Siswa yang disiplin akan meminta izin pada guru jika ada situasi yang menghalangi mereka untuk hadir di sekolah. Ini menunjukkan komitmen untuk mengikuti aturan sekolah meskipun ada hambatan.
- (e) Menyapa guru dan teman ketika bertemu. Menyapa guru dan teman mencerminkan kedisiplinan dalam berinteraksi sosial. Hal ini merupakan bagian dari etika dan kesopanan yang menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain di lingkungan sekolah.
- (f) Selalu mengikuti upacara setiap hari senin atau upacara hari nasional dengan tertib. Siswa yang mengikuti upacara dengan tertib menunjukkan komitmen terhadap aturan formal, penghormatan terhadap tradisi, dan kebersamaan dalam memenuhi kewajiban sebagai seorang siswa.

Durkhiem (Iman, N., & Kartiani, 2022) mengemukakan bahwa kedisiplinan yang ada di sekolah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

(a) Tidak membolos

Kedisiplinan ditunjukkan dengan kehadiran yang konsisten dan tepat waktu di sekolah. Siswa yang disiplin tidak membolos untuk menghindari kewajiban mereka, tetapi hadir secara penuh untuk mengikuti kelas, menunjukkan tanggung jawab mereka sebagai pelajar.

(b) Selalu tepat waktu baik ketika masuk maupun pulang sekolah

Siswa yang disiplin selalu tiba tepat waktu di sekolah dan pulang sesuai jadwal. Ini menunjukkan kemampuan mereka untuk mengatur waktu dengan baik, menghargai aturan dan mempertahankan keteraturan dalam rutinitas harian mereka.

(c) Berperilaku sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah

Siswa yang disiplin ialah siswa yang taat pada peraturan sekolah yang berlaku, yang mencakup perilaku di kelas, interaksi dengan guru dan sesama siswa, dan ketertiban umum di lingkungan sekolah. Mereka memahami dan menghormati peraturan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan moral mereka.

(d) Tidak memicu keributan ataupun kegaduhan di dalam kelas

Disiplin juga berkaitan dengan bagaimana siswa berperilaku di dalam kelas. Siswa yang disiplin menjaga suasana kelas tetap tenang dan fokus, dan tidak membuat keributan yang dapat mengganggu pelajaran. Ini menunjukkan penghargaan dan kontrol diri terhadap proses pembelajaran.

(e) Selalu mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu.

Siswa yang disiplin selalu menyelesaikan tugas tepat waktu, yang menunjukkan komitmen mereka terhadap pembelajaran, tanggung jawab atas tugas yang diberikan, dan kemampuan mereka untuk mengelola waktu dan tugas secara efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kedisiplinan mencakup kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan, tepat waktu, serta menjaga ketertiban dan hubungan sosial yang baik di lingkungan sekolah.

2.2 Pola Asuh Orang tua

2.2.1 Pengertian Pola Asuh Orang tua

Baumrind (Handayani, 2021) mendefinisikan pola asuh orang tua sebagai sikap orang tua dalam membangun aturan dan mencurahkan kasih kepada anak-anaknya. Selain berinteraksi pola asuh orang tua juga mengajarkan anak tentang bagaimana cara menerapkan aturan-aturan dalam hidup, memberi perhatian dan menunjukkan perilaku yang baik untuk menjadi teladan atau contoh yang baik bagi anak-anak mereka. Gunarsa (Subagia, 2021) mengatakan pendidik menggunakan pola asuh untuk mendidik anak-anaknya, yang mencakup cara mereka memperlakukan anak mereka. Yang dimaksudkan pendidik disini adalah orang tua, terutama ayah dan ibu. Pola asuh orang tua juga dapat dilihat dalam cara mereka mengatur anak, memberikan hadiah atau hukuman pada anak, menunjukkan otoritas, dan memberikan perhatian pada anak mereka (Subagia, 2021).

Baumrind (Handayani, 2021) juga mengatakan dalam pola asuh orang tua ada dua dimensi utama yaitu, penerimaan (*responsiveness*) dan tuntutan (*demandingness*). Penerimaan (*responsiveness*) mengacu pada dukungan dan kasih sayang orang tua. Secara praktis, *responsiveness* adalah upaya orang tua untuk meluangkan waktu untuk anak, mendukung anak ketika mengambil keputusan, dan berpartisipasi dengan kehidupan anak. Orang tua yang *responsiveness* adalah orang tua yang sering tersenyum, memuji dan memberikan dukungan kepada anak-anak mereka, tetapi mereka juga dapat menjadi

cukup kritis ketika anak-anak mereka berperilaku yang kurang pantas. *Demandingness* berpusat pada peran orang tua dalam mengawasi dan mengontrol anak. *Demandingness* secara bahasa memiliki arti sebagai harapan orang tua. Mereka akan mengawasi bagaimana anak-anak mereka berperilaku untuk memastikan bahwa peraturan-peraturan yang dibuat oleh orang tua sudah diikuti. Anak-anak yang memiliki orang tua yang sangat menuntut cenderung membatasi kebebasan mereka untuk berbicara dan mengajukan banyak tuntutan.

Darling (Maimun, 2017) mengatakan pola asuh adalah tindakan yang kompleks yang melibatkan banyak perilaku tertentu yang berfungsi secara individual dan bersama-sama untuk mempengaruhi anak. Orang tua menggunakan berbagai cara atau model dalam menjalin hubungan dengan anak-anaknya. Namun, setiap cara atau model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pola asuh orang tua juga memiliki arti sebagai metode atau upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mendidik, merawat, mendidik, mengasuh, dan membimbing anak secara teratur dengan tujuan membentuk kepribadian, karakter, dan prinsip untuk menyesuaikan diri dengan dunia luar (Maimun, 2017).

Berdasarkan pengertian pola asuh orang tua menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan metode yang mencakup berbagai sikap dan tindakan yang digunakan orang tua untuk mendidik, membimbing, dan membentuk perilaku anak-anak mereka, dengan tujuan memberikan teladan dan berdampak positif pada perkembangan anak. Pola asuh dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu pola asuh demokratis, permisif, dan otoriter.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Edwards (Yusiyaka & Nuryadi, 2018) menyatakan bahwa pola asuh orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

(1) Pendidikan dan pengalaman orang tua

Pendidikan orang tua dan juga pengalaman mereka menjaga anak akan mempengaruhi bagaimana mereka mempersiapkan diri untuk melakukan pengasuhan.

(2) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, bukan tidak mungkin bahwa lingkungan juga dapat mempengaruhi cara orang tua mendidik anak-anak mereka.

(3) Budaya

Orang tua sering mengikuti cara dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan kebanyakan orang dalam mengasuh anak. Karena dianggap efektif dalam mendidik anak ke arah kematangan.

Kemudian, Mindel (Handayani, 2021) juga mengemukakan bahwa pola asuh orang tua dalam keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

1) Budaya

Budaya yang mencakup adat, norma, aturan dan budaya yang berkembang di suatu daerah tertentu.

2) Ideologi orang tua

Orang tua biasanya meninggalkan ideologi yang mereka anut kepada anak-anaknya dengan harapan bahwa nilai-nilai yang mereka tanamkan kelak akan menjadi sikap mental mereka.

3) Letak geografis dan norma-norma etis

Lokasi suatu daerah akan mempengaruhi budaya dan kebiasaan masyarakat tertentu. Misalnya, orang yang tinggal di daerah di daerah perkotaan tidak akan memiliki pola hidup yang sama dengan orang yang tinggal di daerah pedesaan.

4) Orientasi religious orang tua yang menganut agama dan keyakinan.

Orang tua yang memiliki agama dan keyakinan tertentu juga memiliki keinginan untuk anak-anaknya mengikuti agama dan keyakinan yang sama dengan mereka.

5) Status ekonomi

Pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Orang tua cenderung memprioritaskan kebutuhan anak.

6) Bakat dan kemampuan orang tua

Orang tua yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan sangat mudah memahami minat, bakat, dan karakteristik anak, sehingga pola pengasuhan dapat disesuaikan dengan keadaan anak.

7) Gaya Hidup

Gaya hidup Masyarakat tertentu sangat mempengaruhi bagaimana pola pengasuhan yang diterapkan orang tua kepada anak-anaknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pendidikan, lingkungan, budaya, keadaan ekonomi, dan nilai-nilai yang dianut.

2.2.3 Aspek-Aspek Pola Asuh

Baumrind (Nufus & Adu, 2020) membagi aspek aspek pola asuh menjadi tiga, yaitu:

1) Kehangatan (*Warmth*)

Yaitu sikap orang tua dalam menunjukkan kasihcsayang kepada anak, melibatkan emosi antara orang tua dan anak, dan menyediakan waktu untuk anak. Orang tua membantu anak memahami dan membedakan situasi dengan mengajarkan mereka perilaku yang tepat.

2) Kontrol (*Control*)

Yaitu cara orang tua menerapkan disiplin kepada anak dengan memberikan tuntutan atau aturan, mengontrol tindakan anak, komunika s bersifat satu arah, dan percaya bahwa kedisiplinan mempengaruhi perilaku anak mereka.

3) Komunikasi (*Communication*)

Yaitu cara orang tua menjelaskan aturan-aturan dan bagaimana orang tua akan memberikan hadiah atau hukuman kepada anak. Orang tua juga mendorong anak untuk bertanya jika anak tidak paham atau bertanya persetujuan anak dengan aturan-aturan yang mereka berikan.

Kemudian, Irawati dan Ulwan (Setianingsih dkk, 2019) mengatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki tiga aspek, yaitu:

1) Komunikasi antar orang tua dan anak

Orang tua yang mengasuh anak-anaknya dapat berkomunikasi dengan lebih baik, ini memiliki tujuan untuk mempermudah anak memahami segala penjelasan yang diberikan oleh orang tua mereka.

2) Kewibawaan orang tua

Jika orang tua memiliki kewibawaan dalam memahami anak mereka, maka anak-anak akan lebih menghormati keputusan yang dibuat oleh orang tua mereka.

3) Keteladanan orang tua

Dalam mendidik anak, orang tua sangat diperlukan untuk menunjukkan contoh dan konsisten dengan keputusan mereka. Sikap ini dapat membantu anak untuk berperilaku menjadi lebih baik dan menghormati keinginan orang tua masa depan anak-anaknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek pola asuh orang tua yang berkontribusi terhadap perkembangan emosional, sosial dan pembentukan karakter anak yaitu kehangatan kontrol, komunikasi, kewibawaan dan keteladanan.

2.2.4 Jenis-Jenis Pola Asuh

Merry (Subagia, 2021) menyatakan terdapat tiga jenis pola asuh yang biasa digunakan orang tua terhadap anak-anaknya. yaitu:

a) Pola Asuh Otoritarian (*Authoritarian Parenting*)

Dalam pola asuh otoriter Orang tua membuat hampir semua Keputusan. Anak-anak dilarang bertanya atau membantah dan dipaksa tunduk. Keluarga demokratis tidak berkembang sama sekali. Dalam dunia militer, anak-anak tidak boleh menentang perintah orang tua atau komandan, apakah itu benar atau salah. Ciri-ciri pola asuh otoriter menurut Merry (Subagia, 2021) yaitu:

1) Kekuasaan orang tua sangat dominan

Dalam pola asuh otoriter, kekuasaan ada pada orang tua terutama dalam pengambilan keputusan. Tanpa melibatkan anak, mereka menetapkan aturan dan ekspektasi yang tinggi. Anak-anak tidak diizinkan untuk bertanya atau berbicara tentang perintah orang tua mereka.

2) Anak tidak dianggap sebagai individu

Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoriter dianggap tidak memiliki hak atau pendapat. Perasaan, kebutuhan, dan keinginan mereka sering diabaikan. Orang tua yang otoriter menganggap bahwa mereka selalu mengetahui apa yang terbaik untuk anak-anak mereka, sehingga mereka tidak memberikan anak-anak kesempatan untuk berbicara.

3) Kontrol yang ketat atas tingkah laku anak

Orang tua yang otoriter cenderung memiliki aturan yang jelas dan ketat, dan melakukan pengawasan yang ketat untuk memastikan anak-anak mereka mengikuti aturan yang telah dibuat.

4) Orang tua sering menghukum anak jika tidak patuh.

Dalam pola asuh otoriter, hukuman menjadi alat utama untuk mengontrol perilaku anak. Anak-anak akan dihukum jika mereka melanggar aturan atau tidak mematuhi perintah. Hukuman yang diterapkan dapat berupa hukuman fisik, verbal, atau emosional yang bertujuan untuk menegakkan disiplin.

b) Pengasuhan Otoritatif (*Authoritative Parenting*)

Yaitu Orang tua memberikan kebebasan kepada anak-anaknya untuk menyuarakan pendapat mereka dan menentukan pilihan mereka untuk masa depan.

Secara keseluruhan, pola asuh demokratis menurut Merry (Subagia, 2021) memiliki ciri-ciri berikut:

- 1) Orang tua selalu mendorong anak untuk berbicara tentang nilai, harapan, dan kebutuhan mereka. Yaitu, orang tua yang demokratis memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri. Mereka tidak hanya mendengarkan, namun mereka juga mendorong anak untuk berbicara tentang hal-hal yang mereka anggap penting.
 - 2) Pola asuh demokratis menghasilkan kerja sama yang harmonis antara orang tua dan anak. Yaitu, pola asuh demokratis memiliki hubungan antara orang tua dan anak bersifat *kolaboratif*. Orang tua tidak hanya bertindak sebagai pendidik dan penjaga, tetapi juga sebagai teman diskusi.
 - 3) Anak dianggap sebagai individu. Yaitu, dalam pola asuh demokratis orang tua memenuhi kebutuhan dan minat anak dengan memberikan dukungan yang membantu mereka berkembang sesuai dengan kemampuan dan karakter mereka.
- c) Pola Asuh Permisif (*Permissive Parenting*)

Pola asuh permisif sangat berbeda dengan pola asuh otoriter karena pola asuh permisif memberi anak kebebasan untuk memutuskan apa yang mereka inginkan. Namun, anak-anak akan terjerumus pada hal-hal yang negatif jika mereka tidak dapat mengontrol dan mengendalikan diri. Ciri-ciri dari pola asuh permisif menurut Merry (Subagia, 2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk melakukan apa yang mereka mau.

Orang tua tidak menetapkan aturan atau batasan yang ketat, sehingga anak-anak tidak memiliki aturan yang jelas dan dapat melakukan apapun yang mereka suka.

2) Anak yang mendominasi orang tua.

Dalam lingkungan keluarga yang permisif, anak cenderung memiliki kendali lebih besar daripada orang tua. mereka dapat membuat keputusan penting dalam keluarga dan kurang menghargai otoritas orang tua.

3) Tidak ada bimbingan atau pengarahan dari orang lain.

Orang tua yang permisif cenderung menjadi pasif dan tidak memberikan pengarahan yang cukup. Akibatnya, anak sering kali tidak mendapatkan bimbingan yang diperlukan untuk menjadi orang yang mampu membuat keputusan yang matang.

4) Kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak sangat rendah atau sama sekali tidak ada.

Orang tua dengan pola asuh permisif sering kali kurang memberikan pengawasan terhadap apa yang dilakukan anak, yang dapat menyebabkan anak berperilaku negative atau tidak sehat.

Baumrind (Maimun, 2017) mengemukakan ada 3 pola asuh orang tua yaitu diantaranya:

a) Pola asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*)

Orang tua yang otoriter sangat tegas, ketat dan memberi anak tuntutan yang tinggi. biasa juga disebut sebagai pola asuh yang membatasi dan menghukum. Ketika anak tidak mematuhi aturan, mereka akan dihukum. Orang tua yang otoriter sering menganggap bahwa hukuman adalah cara yang tepat untuk membuat perilaku anak

menjadi lebih baik. Dalam pola asuh ini, tidak jarang orang tua menunjukkan kemarahan mereka pada anak mereka, seringkali memukul mereka, dan seringkali membuat aturan yang ketat terhadap anak mereka tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang alasan di baliknya. Ciri-ciri pola asuh otoriter menurut Baumrind (Maimun, 2017) adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua berusaha untuk membentuk, mengontrol, dan mengevaluasi sikap dan tingkah laku anaknya sepenuhnya sesuai dengan perintah orang tua.
 - 2) Orang tua menerapkan kepatuhan dan ketaatan kepada nilai-nilai terbaik menurut perintah, dan menjaga tradisi.
 - 3) Orang tua kurang memperhatikan masalah saling menerima dan memberi di antara orang tua dan anak mereka, tetapi mereka senang memberi tekanan secara verbal.
 - 4) Orang tua cenderung membatasi dan bersifat menghukum anaknya.
- b) Pola asuh Demokratis (*Authoritative Parenting*)

Pola asuh demokratis berpusat pada anak. Dalam kasus ini, orang tua memberikan dorongan yang lebih besar kepada anak untuk bekerja sendiri, tetapi mereka tidak mengabaikan batas dan memberikan pengawasan atas tindakan mereka. Orang tua yang demokratis cenderung mendorong anak-anak mereka untuk menyuarakan pendapat mereka dan menjelaskan bagaimana tindakan yang baik dan buruk akan berdampak pada mereka. Orang tua yang demokratis akan mengawasi anak-anaknya, menetapkan standar yang jelas, dan membiarkan mereka berkembang secara mandiri. Menurut Baumrind (Maimun, 2017) pola asuh demokratis memiliki Ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Orang tua yang demokratis mengharapkan anak mereka untuk berperilaku matang dan menerapkan aturan yang jelas.

- 2) Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis menekankan peraturan dan sanksi pada anak anaknya saat diperlukan.
 - 3) Orang tua mendorong anak-anak mereka untuk bertindak secara mandiri, namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka.
 - 4) Dalam percakapan antara orang tua dan anak, orang tua menunjukkan keterbukaan, mendengarkan pendapat anak, dan memberikan atau menerima pendapat orang lain.
 - 5) Orang tua bersikap hangat dan penyayang terhadap anak.
- c) Pola asuh Permisif (*Permissive Parenting*)

Ada dua macam pola asuh permisif yaitu permisif yang memanjakan atau menuruti dan permisif tidak peduli atau mengabaikan. Permisif yang memanjakan atau menuruti, orang tua sangat terlibat dengan anak-anak mereka tetapi tidak menuntut atau mengontrol mereka. Akibatnya, anak-anak ini terus berharap untuk mendapatkan semua yang mereka inginkan dan tidak belajar bagaimana mengendalikan perilaku mereka sendiri. Pola asuh permisif tidak peduli atau mengabaikan adalah gaya pengasuhan di mana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak yang memiliki orang tua yang mengabaikan merasa bahwa aspek lain kehidupan orang tua lebih penting daripada diri mereka. Ciri-ciri dari pola asuh permisif menurut Baumrind (Maimun, 2017) adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua membolehkan anaknya untuk membuat keputusan sendiri dan mengontrol tingkah laku yang mereka inginkan.
- 2) Orang tua sangat tidak ikut campur dengan urusan anak.
- 3) Orang tua tidak cakap secara sosial.

- 4) Orang tua memiliki peraturan yang sedikit dirumah.
- 5) Orang tua sedikit menuntut kematangan tingkah laku.
- 6) Orang tua bersikap menghindar dari suatu kontrol atau pembatasan kapan saja dan sedikit menerapkan hukuman.
- 7) Orang tua menerima keinginan dan dorongan yang dikehendaki anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis-jenis pola asuh terdiri dari otoriter, demokratis, permisif memanjakan, dan permisif mengabaikan. Masing-masing pola asuh memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap perkembangan psikologis dan sosial anak.

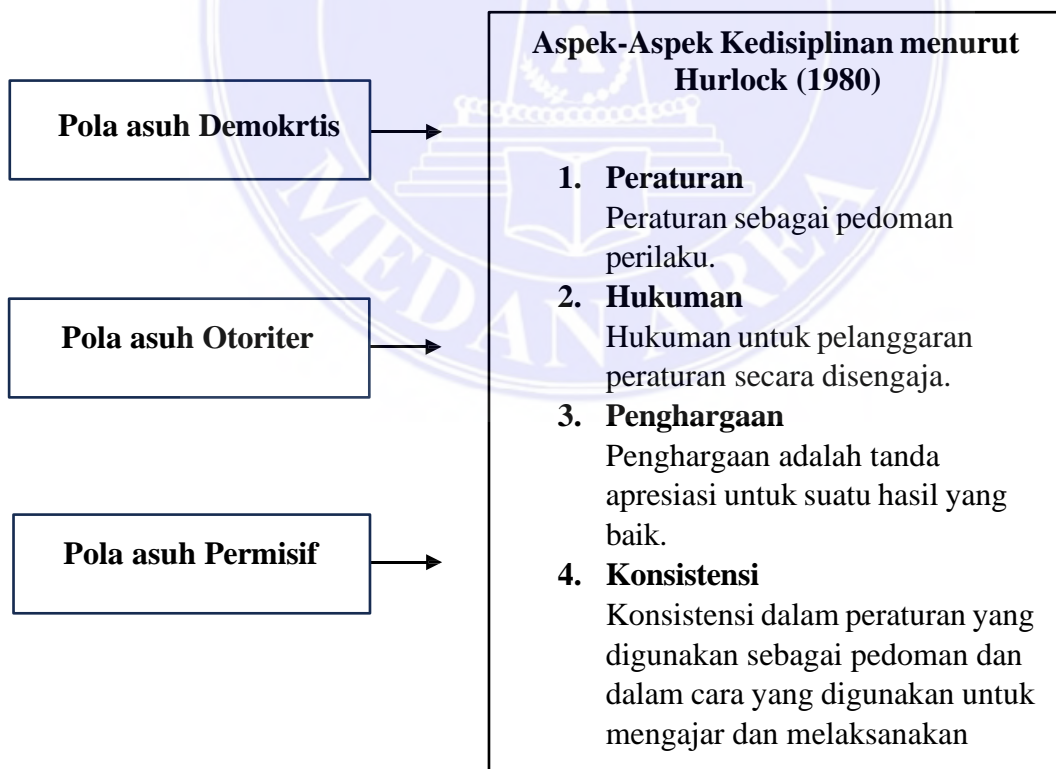
2.3 Perbedaan Kedisiplinan Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua

Tulus Tu'u (Musbikin, 2021) mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang diciptakan dan dibentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai ini telah menjadi bagian dari perilaku seseorang dan dibentuk melalui proses binaan melalui pendidikan, keluarga, dan pengalaman hidup.

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan. Gunarsa (Subagia, 2021) menjelaskan pola asuh sebagai metode yang digunakan oleh pendidik untuk mendidik anak-anaknya, yang mencakup cara mereka memperlakukan anak mereka. Yang dimaksudkan pendidik disini adalah orang tua, terutama ayah dan ibu. Setiap pola asuh yang diterapkan orang tua memiliki pengaruh bagi anak. Pengaruh tersebut timbul karena orang tua berfungsi sebagai contoh bagi anak dan perilaku orang tua kepada anak kelak akan menjadi pengalaman dan melekat pada mereka dalam perkembangannya menuju dewasa.

Salah satu penelitian menunjukkan adanya perbedaan kedisiplinan ditinjau dari masing-masing pola asuh orang tua. yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lukmana dkk (2019) yang menunjukkan hasil ($6,673 < 3,094$) dengan kesimpulan bahwa ada perbedaan disiplin yang signifikan antara siswa dengan pola asuh orang tua tipe otoriter, demokratis, dan permisif pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Karangrayung. Kemudian hasil penelitian Edy dkk (2018) dijelaskan bahwa terdapat perbedaan disiplin siswa berdasarkan pola asuh. Hal ini dilihat dari diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ (F hitung = 11.517 $>$ F tabel = 3.95. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka dapat diketahui adanya perbedaan kedisiplinan ditinjau dari pola asuh orang tua.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Muallimin Univa Medan yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No. km 5.5, Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan Juli 2024 hingga bulan Februari 2025. Berikut rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. Waktu penelitian

Nama Kegiatan	Tahun 2024											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Penyusunan dan pengajuan judul												
Bimbingan proposal												
Seminar proposal												
Revisi proposal												
Tahun 2025												
Revisi proposal												
Penelitian												
Seminar Hasil												
Revisi Skripsi												
Sidang												

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuisioner. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laptop dan perangkat lunak berupa aplikasi *Microsoft Word Office 2019* dan *JASP (Jeffrey's Amazing Statistics Program)* for windows yang akan digunakan sebagai alat analisis data penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data *numerical* (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika (Azwar, 2017). Pendekatan ini menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi guna memperoleh hasil yang objektif dan terukur.

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Perbedaan Kedisiplinan Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa di MTS Muallimin Univa Medan” maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian uji beda atau biasa disebut juga dengan uji komparatif. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa uji komparatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan pendekatan statistik tertentu.

3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) : Pola asuh orang tua (X)
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) : Kedisiplinan (Y)

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Azwar (2017) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola Asuh

Pola asuh orang tua merupakan metode yang mencakup berbagai sikap dan tindakan yang digunakan orang tua untuk mendidik, membimbing, dan membentuk perilaku anak-anak mereka, dengan tujuan memberikan teladan dan berdampak positif pada perkembangan anak. Pola asuh dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu pola asuh demokratis, permisif, dan otoriter.

2. Kedisiplinan

kedisiplinan adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan, kesadaran, dan tanggung jawab seseorang dalam menjalankan kegiatan belajar secara teratur, konsisten, dan sesuai aturan, baik yang berasal dari luar (seperti orang tua, guru, dan sekolah) maupun yang berasal dari dalam diri sendiri.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2017) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* dengan menggunakan skala kedisiplinan yang disusun berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek kedisiplinan menurut Hurlock (1980). Dan skala pola asuh orang tua yang disusun berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek pola asuh menurut Baumrind (Nufus & Adu, 2020).

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan 4 pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”.

3.3.4 Uji Validitas

Menurut Azwar (2017) Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Pengujian Validitas dalam penelitian ini menggunakan *Item-rest Correlation* dengan bantuan program *Jeffrey's Amazing Statistics Program (JASP)*. *Item-rest correlation* digunakan untuk menyeleksi item atau untuk melihat perbedaan respon di setiap item yang ada dan untuk mengetahui antar item dapat dikatakan valid atau tidak (Azwar, 2017).

3.3.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsistensi atau ketetapan suatu alat ukur dalam menilai kemampuan individu yang tidak berubah atau hasilnya tetap. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama, dan memperoleh hasil yang sama (Azwar, 2017). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *Jeffrey's Amazing Statistics Program (JASP)*. Menurut Ghazali (2011) item dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,3$ dan sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* $< 0,3$ maka instrumen tidak reliabel.

3.3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data lain dikumpulkan (Sugiyono, 2020). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *analysis of varians* (ANOVA). Metode Anova merupakan formula statistik komparatif yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan antar dua fenomena atau kelompok. Ghazali (2011) mengatakan bahwa jika variabel bebas berkategori dua maka uji statistik yang digunakan

adalah uji beda t-test, sedangkan untuk variabel bebas yang berkategori lebih dari dua maka menggunakan Anova. Sebelum dilakukan analisis data untuk uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

3.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

3.5 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji sebuah data homogen atau tidak. Apabila homogenitas sudah terpenuhi maka analisis data lanjutan dapat dilakukan. Uji homogenitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik *Levene Test*.

3.6 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6.1 Populasi Penelitian

Azwar (2017) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menetapkan populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi aktif kelas VIII pada tahun ajaran 2024/2025 di MTS Muallimin Univa Medan yang berjumlah sebanyak 287 siswa. Untuk lebih jelas mengenai jumlah populasi siswa, dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2. Jumlah Populasi siswa MTs Muallimin Univa Medan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Siswa Kelas VIII
		L	P		
1	VIII-TQMD	11	17	28	Jumlah Siswa Kelas VIII = 287
2	VIII-Audio 1	13	14	27	
3	VIII-Audio 2	11	19	30	
4	VIII-Audio 3	18	14	32	
5	VIII-Kinestetik 1	12	16	28	
6	VIII-Kinestetik 2	15	17	32	
7	VIII-Audio Visual	16	14	30	
8	VIII-Visual 1	14	15	29	
9	VIII-Visual 2	12	13	25	
10	VIII-Visual 3	16	10	26	
Jumlah Kelas VIII		138	149	287	

3.6.2 Teknik Sampling

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yang berjumlah sebanyak 287 siswa di kelas VIII.

3.6.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah sebanyak 287 siswa. Namun dalam jumlah tersebut terdapat 3 siswa yang pindah dan 14 siswa yang tidak hadir. Sehingga hanya terdapat 270 siswa yang bisa dijadikan sebagai responden. Dari 270 jawaban maka diketahui jumlah siswa yang berada di bawah pola asuh demokratis sebanyak 103 orang, otoriter 94 orang, permisif 73 orang. Berikut dijabarkan dalam tabel 3.

Tabel 3. Jumlah sampel penelitian

Pola Asuh Orang Tua		
Demokratis	Otoriter	Permisif
103	94	73
Total = 270		

3.7 Prosedur Kerja

3.7.1 Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Kemudian, pihak tata usaha Universitas Medan Area mengeluarkan surat izin penelitian pada tanggal 18 Februari 2025 dengan nomor surat 628/FPSI/01.10/II/2025 yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi Psikologi. Selanjutnya, peneliti meneruskan surat izin penelitian dari Fakultas ke pihak sekolah melalui Wakil Kepala Sekolah MTS Muallimin Univa Medan. Wakil Kepala Sekolah memeriksa surat penelitian dan memberikan izin melakukan penelitian di MTS Muallimin Univa Medan pada tanggal 19 Februari 2025. Penelitian ini diakhiri dengan keluar nya surat pernyataan selesai penelitian dengan nomor MMTs/A.5/227/2025 yang menerangkan bahwa peneliti benar telah selesai penelitian di MTS Muallimin Univa Medan pada tanggal 08 Maret 2025.

3.7.2 Persiapan Alat Ukur

Setelah menyelesaikan persiapan administrasi, peneliti juga mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek kedisiplinan menurut Hurlock(1980).

Skala kedisiplinan dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala *likert* yang disusun oleh penulis berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek

kedisiplinan menurut Hurlock (1980) Dan skala pola asuh orang tua yang disusun berdasarkan teori yang dikembangkan dari aspek-aspek pola asuh menurut Baumrind (Nufus & Adu, 2020) dengan penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban *favorable* (yang mendukung) yaitu terdiri dari 4 jawaban yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* (tidak mendukung), maka penilaian yang diberikan untuk jawaban yang terdiri dari 4 jawaban yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

Tabel 4. *Blue print* Skala Pola Asuh Otoriter

Aspek-Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kehangatan (<i>Warmth</i>)	Kasih saying	1	18
	Tidak menyediakan waktu untuk anak	28	36
	Membantu anak memahami situasi	7	21
Kontrol (<i>Control</i>)	Menerapkan disiplin	30	15
	Mengontrol tindakan anak	39	14
Komunikasi (<i>Communication</i>)	Menjelaskan aturan	2	12
	Memberikan hukuman	20	35
Total		7	7

Tabel 5. Blue print Skala Pola Asuh Permisif

Pola Asuh Permisif	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kehangatan (<i>Warmth</i>)	Memanjakan	9	16
	Minim waktu bersama anak	42	29
	Tidak memberikan pengarahan	13	3
Kontrol (<i>Control</i>)	Memberi kebebasan	6	27
	Membatasi perilaku anak	22	32
Komunikasi (<i>Communication</i>)	Tidak diberi aturan	10	25
	Tidak memberikan hukuman	33	41
Total		7	7

Tabel 6. Blue print Skala Pola Asuh Demokratis

Aspek-aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kehangatan (<i>Warmth</i>)	Bersikap penyayang	4	11
	Menyediakan waktu untuk anak	23	31
	Membimbing anak benar dan salah	5	17
Kontrol (<i>Control</i>)	Mengajarkan tanggung jawab dan disiplin	34	40
	Menerapkan batas dan kendali	19	26
Komunikasi (<i>Communication</i>)	Menerapkan aturan yang jelas	8	37
	Konsisten dalam pemberian hadiah/ hukuman	24	38
Total		7	7

Tabel 7. Blue print Skala Kedisiplinan

Kedisiplinan Belajar	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Peraturan	Mengikuti pedoman	1, 7	9, 17
	Melaksanakan pedoman	14, 24	3, 22
Hukuman	Hukuman melakukan kesalahan	12, 30	4, 28
	Hukuman perlawanan	20	6
	Hukuman pelanggaran	5	13
Penghargaan	Pujian	16, 23	10, 18
	Senyuman	8	19
	Tepukan pundak	15	21
Konsistensi	Melakukan hal yang seragam	2, 11, 29	25, 26, 27
Total		15	15

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

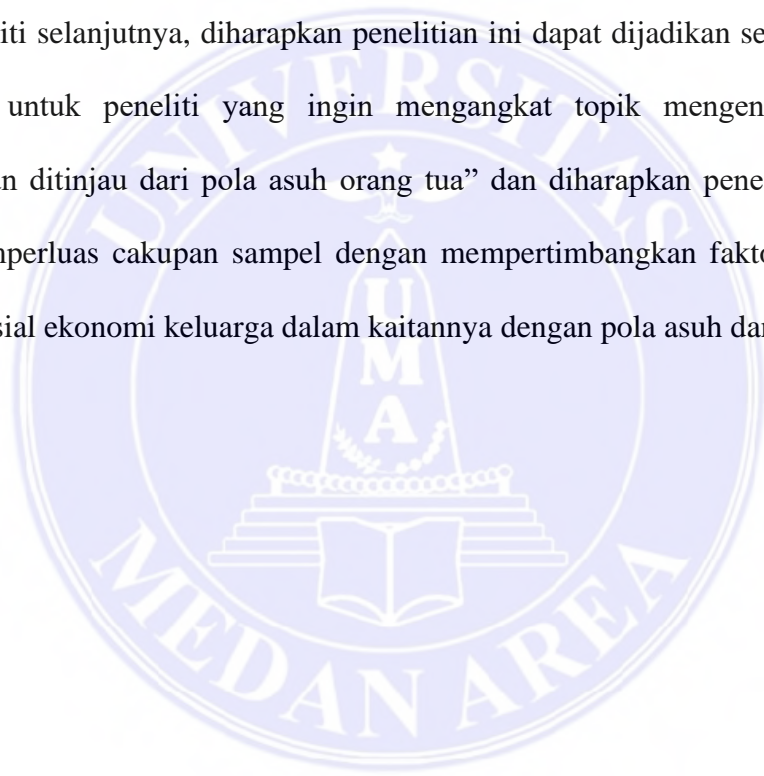
Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kedisiplinan ditinjau dari pola asuh orangtua. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan metode analisis uji statistik *One Way ANOVA* yang telah disajikan, dengan nilai $F = 29.490$ dan dari ketiga jenis pola asuh tersebut memiliki perbedaan kedisiplinan dengan nilai signifikan $0,001 < 0.050$ maka data dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait kedisiplinan pada remaja dengan pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif di MTS Muallimin Univa Medan.

5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi Remaja, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan remaja untuk mempertahankan tingkat kedisiplinan mereka dengan membuat jadwal kegiatan yang teratur, mematuhi aturan sosial yang berlaku dan mempelajari akibat dari setiap tindakan mereka.
2. Bagi orang tua, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk orang tua dapat terus menerapkan pola asuh demokratis dengan konsisten, karena pola asuh ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, seperti kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan sosial dan emosional. Orang tua juga disarankan untuk melibatkan anak dalam pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapat.

3. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk sekolah dalam menciptakan suasana yang terbuka, komunikatif, dan mendidik siswa untuk disiplin dan bertanggung jawab. Sekolah dapat merancang program seperti proyek siswa, kegiatan sosial, organisasi, dan ekstrakurikuler, yang mengharuskan siswa mengatur waktu, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas secara mandiri agar mereka belajar menjadi pribadi yang disiplin tanpa paksaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk peneliti yang ingin mengangkat topik mengenai “Perbedaan kedisiplinan ditinjau dari pola asuh orang tua” dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dengan mempertimbangkan faktor budaya atau kondisi sosial ekonomi keluarga dalam kaitannya dengan pola asuh dan kedisiplinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chairilisyah, D. (2019). Educating Children to be a Discipline Person. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1282.
- Denada, R. N., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2), 123–134.
- Edy, E., CH, M., Sumantri, M. S., & Yetti, E. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 221–230.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, A. (2021). *Psikologi Parenting*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Hikmah, M., Kadar, & Risnawati. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Batang Gansal Indragiri Hulu. *Intruactional Development Journal*, 4 No.2.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Iman, N., & Kartiani, B. S. (2022). Pengaruh konseling behavior terhadap sikap disiplin pada anak usia 5-6 tahun di paud al-khair udayana mataram tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 79–85.
- Lestari, M. C. D. (2020). Stimulasi Metode Time Out dalam Menerapkan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 3(1), 60–69.
- Lukmana, F., Sunarso, A., Setyasto, N., & Artikel, I. (2019). Perbedaan Pola Asuh Pada Hasil Belajar Dan Disiplin Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 8(2), 63–68.
- Ma'ruf, A. (2023). *Anak Hebat Dimulai dari Rumah: Cara Menanamkan Visi dan Disiplin*. Goldenkids' Publishing.
- Maimun. (2017). *Psikologi Pengasuhan : Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu*. Mataram: Sanabil.
- Mamanto, S., Wahidin, D., & Laila, I. N. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan (I. A. Putri (ed.); Cetakan 1)*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Mayasari, D., Kamaruddin, K., & Shiong, S. (2021). Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Xi Di Smk Mudita Singkawang.

Journal of Educational Review and Research, 4(1), 1.

- Nufus, H., & Adu, L. (2020). Pola Asuh Berbasis Qalbu dalam Membina Perkembangan Belajar Anak. LP2M IAIN Ambon.
- Salsabila, S. S., & Diana, R. (2021). Karakter Disiplin Siswa Ditinjau Dari Persepsi Ketahanan Keluarga Dan Kualitas Kehidupan Sekolah. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 95.
- Santrock, J. W. (2007). Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). Remaja, edisi kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Setianingsih, E., Safira, A., & Fitriana. (2019). Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Yang Pernah dibina Pada lempbaga penyelenggara Kesejahteraan Sosial (LPKS) Aceh. *Jurnal Psikologi AN-Nafs*, XV(2), 18–35.
- Subagia, N. (2021). Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi, terhadap Perkembangan Karakter Anak. Bali: NILACAKRA.
- Suci, A. K. P. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Anak Remaja. *Jurnal Rontal Keilmuan Pkn*, 4(1), 1–13.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumiati. (2024). Karakteristik Pola Asuh Orang Tua. Gowa: CV. RUANG TENTOR.
- Tarigan, E. (2018). Meningkatkan Kedisiplinana Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa*, 15(3), 272–282.
- Tarrisya, S., & Muryono, S. (2024). Pengaruh pola asuh otoritatif terhadap kedisiplinan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 283.
- Tyaningtyas, K. E., Budiman, M. A., & Damayani, A. T. (2021). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sidorejo Kendal. *Dwjaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 2(3), 438–451.
- Yusiyaka, R. A., & Nuryadi, R. (2018). Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Disiplin Anak (Studi kasus di TK-An-Nuriyah Desa Sasakpanjang Kecamatan Tajurhalang Bogor). *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 1 No. 1 (2018)*, 23–33.



LAMPIRAN 1
SKALA PENELITIAN

Lampiran 1 Skala Penelitian (Variabel Pola Asuh)

IDENTITAS DIRI

Inisial :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : apabila jawaban **Sangat Setuju**

S : apabila jawaban **Setuju**

TS : apabila jawaban **Tidak Setuju**

STS : apabila jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Usahakan lah untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

Contoh Pengisian Skala :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan saya	X			

SELAMAT MENGERJAKAN

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua lebih sering memberi peringatan daripada memahami perasaan saya				
2.	Orang tua saya hanya menyampaikan aturan tanpa memberikan penjelasan				
3.	Orang tua selalub ada untuk saya ketika saya menghadapi masalah				
4.	Orang tua sangat peduli dengan apa yang saya berikan				
5.	Saya selalu mendiskusikan setiap masalah yang saya hadapi dengan orang tua				
6.	Orang tua tidak pernah memberikan aturan				
7.	Disaat saya menghadapi masalah, orangtua senantiasa meminta saya mengikuti saran yang diberikan				
8.	Orang tua akan melibatkan anak-anaknya ketika membuat peraturan yang ada di rumah				
9.	Disaat saya melakukan kesalahan, orang tua tidak pernah menegur karena takut menyakiti perasaan saya				
10.	Orang tua cenderung membiarkan saya membuat aturan sendiri				
11.	Saya merasa orang tua tidak peduli terhadap perasaan saya				
12.	Orang tua saya memberi penjelasan ketika menyampaikan aturan				
13.	Saat saya menghadapi masalah orang tua tidak pernah ada untuk saya				
14.	Orang tua tidak pernah mengatur aktivitas keseharian saya				
15.	Jika saya tidak setuju orang tua tidak mengharuskan saya mematuhi peraturan yang diberikan				
16.	Orang tua selalu menegur saat saya melakukan kesalahan tanpa memperdulikan perasaan saya				
17.	Saya tidak pernah mendiskusikan setiap masalah yang saya hadapi dengan orang tua				
18.	Orang tua selalu memahami perasaan saya				
19.	Orang tua mengetahui aktivitas saya tanpa membuat saya merasa dikekang				
20.	Hukuman dari orang tua saya lebih sering saya terima dibandingkan pujian atau hadiah				
21.	Disaat saya menghadapi masalah, orangtua tidak pernah memberikan saran				
22.	Orangtua tidak pernah memantau aktivitas yang saya lakukan				

23.	Setiap hari orang tua selalu memberi kesempatan pada saya untuk saling bertukar cerita				
24.	Saya selalu diberikan penghargaan oleh orangtua				
25.	Saya diharuskan mengikuti aturan yang diberikan orang tua saya				
26.	Orang tua mengekang saya dan harus mengetahui segala aktivitas saya				
27.	Orang tua memberikan saya banyak peraturan				
28.	Orangtua jarang meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita saya				
29.	Saya sering bercerita dengan orang tua walaupun sibuk bekerja				
30.	Orang tua saya mengharuskan saya untuk mematuhi peraturan yang diberikan meskipun saya tidak setuju				
31.	Saya tidak pernah memiliki kesempatan untuk saling bertukar cerita dengan orang tua saya				
32.	Orangtua selalu memantau seluruh aktivitas yang saya lakukan				
33.	Orang tua jarang memberikan hukuman meskipun saya membuat kesalahan				
34.	Saya tidak dituntut untuk menaati seluruh aturan yang diberikan orangtua				
35.	Saya lebih sering mendapat pujian dan hadiah dibandingkan hukuman dari orang tua				
36.	Orangtua sering meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita saya				
37.	Orang tua tidak pernah melibatkan anak-anaknya dalam membuat peraturan yang ada di rumah				
38.	Saya jarang diberikan penghargaan oleh orangtua				
39.	Aktivitas keseharian saya selalu diatur oleh orang tua				
40.	Saya dituntut untuk menaati seluruh aturan yang diberikan orangtua				
41.	Saya sering mendapatkan hukuman ketika membuat kesalahan				
42.	Saya tidak pernah bercerita dengan orang tua karena mereka terlalu sibuk bekerja				

Variabel Kedisiplinan

IDENTITAS DIRI

Inisial :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : apabila jawaban **Sangat Setuju**

S : apabila jawaban **Setuju**

TS : apabila jawaban **Tidak Setuju**

STS : apabila jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Usahakan lah untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

Contoh Pengisian Skala :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan saya	X			

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya menjalankan perintah yang diberikan oleh guru saya				
2.	Saya belajar dengan giat setiap hari				
3.	Saya enggan belajar jika orangtua saya memerintahkan saya untuk belajar				
4.	Saya enggan belajar meskipun saya mendapatkan nilai rendah				
5.	Saya enggan melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan sekolah				
6.	Saya membantah guru meskipun saya melakukan kesalahan				
7.	Saya menjalankan perintah yang diberikan oleh orangtua saya				
8.	Saya riang ketika guru memberi senyuman karena saya rajin belajar				
9.	Saya enggan menjalankan perintah yang diberikan oleh guru saya				

10.	Saya biasa saja ketika guru mengapresiasi hasil belajar saya				
11.	Saya datang tepat waktu kesekolah				
12.	Saya sadar ketika dihukum orangtua saya karena melakukan kesalahan				
13.	Saya berani melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan sekolah				
14.	Saya tetap belajar dikelas meskipun guru saya tidak masuk				
15.	Saya gembira ketika guru menyentuh bahu saya sambil mengatakan hal yang positif				
16.	Saya bahagia ketika guru mengapresiasi hasil belajar saya				
17.	Saya enggan menjalankan perintah yang diberikan oleh orangtua saya				
18.	Saya enggan rajin belajar hanya untuk diapresiasi guru saya				
19.	Saya enggan rajin belajar agar diberi senyuman guru saya				
20.	Saya enggan membantah guru jika saya melakukan kesalahan				
21.	Saya biasa saja ketika guru menyentuh bahu saya sambil mengatakan hal yang positif				
22.	Saya bermain keluar kelas jika guru saya tidak masuk				
23.	Saya rajin belajar agar diapresiasi guru saya				
24.	Saya bergegas belajar jika orangtua saya memerintahkan saya untuk belajar				
25.	Saya terlambat datang kesekolah				
26.	Saya enggan menyisihkan waktu setiap malam untuk belajar				
27.	Saya enggan belajar setiap hari				
28.	Saya tetap melakukan kesalahan yang sama meskipun sudah dihukum orangtua saya				
29.	Saya menyisihkan waktu setiap malam untuk belajar				
30.	Saya belajar lebih giat lagi jika saya mendapatkan nilai rendah				



LAMPIRAN 2
DATA SCREENING POLA ASUH

No	Demokratis					No	Otoriter					No	Permisif				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2
3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1
4	2	2	2	2	2	4	1	2	1	1	2	4	2	1	1	1	2
5	2	2	2	2	2	5	2	2	1	2	2	5	1	1	1	1	2
6	2	2	2	2	2	6	2	2	2	1	2	6	1	1	1	1	1
7	1	2	2	2	1	7	2	2	1	1	2	7	1	1	1	1	1
8	2	2	2	2	2	8	2	1	2	1	1	8	1	2	1	1	2
9	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	9	1	1	2	2	2
10	2	2	2	2	2	10	1	2	1	2	2	10	1	1	1	1	2
11	2	1	2	2	2	11	2	2	1	2	2	11	1	1	1	1	1
12	2	2	2	2	2	12	2	2	1	2	1	12	1	1	1	1	2
13	2	1	2	2	1	13	2	2	1	2	2	13	1	1	2	1	2
14	2	2	2	2	2	14	1	2	1	2	2	14	1	1	1	1	1
15	2	2	2	2	2	15	1	2	1	1	1	15	2	1	1	1	1
16	2	2	2	2	2	16	1	2	1	2	2	16	1	1	1	1	1
17	2	2	2	2	2	17	2	2	2	2	2	17	1	2	1	1	2
18	2	1	2	2	1	18	1	1	2	1	2	18	1	1	1	1	1
19	2	1	2	2	2	19	2	2	2	2	2	19	1	1	1	1	2
20	2	2	2	2	1	20	1	2	1	1	1	20	1	1	1	1	1
21	2	2	2	2	2	21	1	1	2	2	2	21	2	1	1	1	1
22	2	2	2	2	2	22	2	2	2	2	2	22	1	1	1	1	1
23	2	2	2	2	2	23	1	2	2	2	1	23	2	2	1	1	1
24	2	2	2	2	2	24	1	2	1	1	2	24	1	1	1	1	1
25	2	2	2	2	1	25	2	2	2	1	2	25	1	1	1	1	2
26	1	2	2	2	2	26	2	2	1	1	2	26	2	1	1	1	1
27	2	1	2	2	1	27	2	2	1	1	2	27	2	1	2	2	1
28	2	2	2	2	2	28	1	2	1	2	1	28	1	1	1	1	1
29	2	1	2	2	2	29	1	2	1	1	2	29	1	1	1	1	1
30	2	2	2	2	2	30	2	2	2	2	1	30	1	1	1	1	2
31	2	2	2	2	2	31	2	2	2	2	1	31	2	1	1	1	1
32	2	2	2	2	1	32	2	2	1	2	2	32	1	2	1	2	1
33	2	2	2	2	2	33	2	2	2	2	2	33	2	2	1	1	2
34	2	2	2	2	2	34	2	2	2	2	1	34	1	1	1	1	1
35	2	2	2	2	2	35	2	2	1	2	2	35	1	1	1	1	1
36	2	2	2	2	2	36	1	2	1	2	1	36	1	1	1	1	2
37	2	2	2	2	2	37	2	2	1	1	1	37	1	1	1	1	1
38	2	2	2	2	2	38	2	2	2	2	2	38	1	1	1	1	1
39	2	2	2	2	2	39	2	2	1	2	2	39	2	1	1	1	2
40	2	2	2	2	2	40	2	2	2	1	2	40	1	1	1	1	2
41	2	2	2	2	2	41	1	2	1	1	1	41	1	1	1	1	1
42	2	2	2	2	2	42	2	2	2	2	2	42	1	1	1	1	1
43	2	2	2	2	2	43	2	2	1	2	2	43	1	1	1	1	2
44	2	1	2	2	1	44	1	2	2	1	1	44	2	1	1	1	1
45	1	2	2	2	1	45	1	2	1	2	2	45	1	1	1	1	1
46	2	2	2	2	2	46	2	2	2	1	1	46	1	1	1	1	1
47	2	1	2	2	1	47	2	2	2	2	1	47	1	1	2	1	2
48	2	2	2	2	1	48	2	2	2	2	2	48	1	2	2	1	2
49	2	2	2	2	2	49	1	2	1	2	1	49	1	1	1	1	1
50	2	2	2	2	2	50	1	2	1	2	2	50	1	1	2	1	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

51	2	2	2	2	2	2	51	2	1	2	2	2	51	2	1	1	1	2
52	2	2	2	2	2	2	52	1	2	2	2	1	52	2	1	2	1	2
53	2	2	2	2	2	2	53	2	2	2	2	2	53	1	1	1	1	1
54	2	2	2	2	2	2	54	2	2	1	1	2	54	1	1	1	1	1
55	2	2	2	2	2	2	55	2	2	1	2	2	55	1	1	2	1	2
56	2	2	2	2	2	2	56	2	1	1	2	1	56	2	2	1	1	2
57	2	2	2	2	2	2	57	2	2	1	1	2	57	2	2	1	1	2
58	2	2	2	2	2	2	58	2	2	2	2	2	58	2	1	1	1	2
59	2	2	2	2	2	2	59	2	2	2	2	1	59	1	1	1	2	1
60	2	1	2	2	2	1	60	2	2	1	2	2	60	1	1	1	1	1
61	1	2	2	2	2	1	61	2	2	1	2	2	61	1	1	2	1	2
62	2	2	2	2	2	2	62	1	1	2	2	2	62	1	1	1	1	1
63	2	1	2	2	2	1	63	1	1	2	2	2	63	1	1	1	1	1
64	2	1	2	2	2	2	64	1	2	2	2	2	64	2	1	1	1	1
65	2	1	2	2	2	1	65	2	2	1	2	2	65	1	1	1	1	2
66	2	1	2	2	2	2	66	1	1	1	2	1	66	1	1	1	1	1
67	2	2	2	2	2	1	67	2	2	1	2	2	67	2	2	1	1	1
68	2	1	2	2	2	2	68	2	2	2	2	1	68	1	1	1	1	2
69	2	2	2	1	1	1	69	2	2	21	2	1	69	1	2	1	2	1
70	2	2	2	2	2	1	70	1	2	1	2	2	70	1	1	2	1	2
71	2	2	2	2	2	2	71	2	1	2	1	1	71	2	2	2	2	2
72	2	1	2	2	2	2	72	2	1	2	1	1	72	1	1	1	1	1
73	2	1	2	2	2	2	73	2	2	1	1	1	73	1	1	1	1	1
74	2	1	2	2	2	1	74	2	2	2	1	1	74	1	1	1	1	1
75	2	1	2	2	2	1	75	1	2	2	2	2	75	1	1	1	1	1
76	2	1	2	2	2	2	76	2	2	1	2	2	76	2	1	1	1	1
77	2	1	2	2	2	1	77	2	1	2	2	2	77	1	1	1	1	1
78	2	1	2	2	2	2	78	1	2	2	2	2	78	2	2	1	1	1
79	2	2	2	2	2	1	79	2	2	2	1	2	79	1	1	1	1	1
80	2	1	2	2	2	2	80	2	1	2	2	2	80	1	1	1	1	2
81	2	2	2	1	1	1	81	2	2	2	2	1	81	2	1	1	1	1
82	2	2	2	2	2	1	82	2	2	2	2	2	82	2	1	2	2	1
83	2	2	2	2	2	2	83	1	2	2	2	2	83	1	1	1	1	1
84	2	1	2	2	2	2	84	1	2	1	2	2	84	1	1	1	1	1
85	2	1	2	2	2	2	85	2	2	2	2	2	85	1	1	1	1	2
86	2	2	2	2	1	1	86	2	2	1	2	2	86	2	1	1	1	1
87	1	2	2	2	2	2	87	2	2	2	2	2	87	1	2	1	2	1
88	2	2	1	2	2	2	88	2	2	2	2	2	88	2	2	1	1	2
89	2	1	2	2	2	2	89	2	2	2	2	1	89	1	1	1	1	1
90	1	2	2	2	2	2	90	2	2	2	2	2	90	1	1	1	1	1
91	2	2	2	2	1	2	91	2	2	2	2	2	91	1	1	1	1	2
92	2	1	2	2	2	2	92	2	2	2	2	2	92	1	1	1	1	1
93	2	2	2	2	2	1	93	2	2	2	1	2	93	1	1	1	1	1
94	2	2	2	2	2	2	94	2	2	1	2	2	94	2	1	1	1	2
95	1	2	2	2	2	2	95	2	2	2	1	2	95	1	1	1	1	2
96	1	2	1	2	2	2	96	2	2	2	2	2	96	1	1	1	1	1
97	2	2	2	2	2	2	97	2	2	2	2	1	97	1	1	1	1	1
98	2	2	1	2	2	2	98	2	2	2	1	2	98	1	1	1	1	2
99	2	2	2	2	2	2	99	2	2	2	2	2	99	2	1	1	1	1
100	2	2	2	2	2	2	100	1	2	2	2	1	100	1	1	1	1	1
101	2	2	2	2	2	1	101	2	2	2	1	2	101	1	1	1	1	1
102	2	2	2	2	2	2	102	2	2	2	2	1	102	1	1	2	1	2
103	2	2	2	2	2	2	103	2	2	1	2	2	103	1	2	2	1	2
104	2	2	2	2	2	2	104	2	2	1	2	2	104	1	1	1	1	1
105	2	2	2	1	2	2	105	1	2	2	2	2	105	1	1	2	1	2
106	2	2	1	2	2	2	106	1	2	2	2	2	106	2	1	1	1	2
107	2	2	2	1	2	2	107	2	2	2	2	2	107	2	1	2	1	2
108	2	2	2	2	2	2	108	2	2	2	2	1	108	1	1	1	1	1
109	2	2	2	2	2	1	109	1	2	2	2	1	109	1	1	1	1	1
110	2	2	2	1	2	2	110	2	1	2	2	2	110	1	1	2	1	2
111	2	2	2	2	2	2	111	2	2	1	2	2	111	2	2	1	1	2
112	1	2	2	2	2	1	112	2	2	2	2	1	112	1	2	2	2	2
113	2	2	2	1	2	2	113	2	2	2	2	2	113	1	2	1	1	2
114	2	2	2	2	2	1	114	1	1	2	2	2	114	1	1	1	1	2
115	2	2	1	2	2	2	115	2	2	2	2	1	115	1	1	1	1	1

116	2	2	1	2	2	116	2	2	2	1	2	116	2	1	1	1	2
117	1	2	2	2	2	117	2	1	2	2	2	117	1	1	1	1	2
118	1	2	2	2	2	118	1	2	2	2	2	118	1	1	1	1	1
119	2	2	2	2	2	119	2	2	1	2	2	119	1	1	1	1	1
120	2	2	2	2	1	120	2	2	2	2	2	120	1	2	1	1	2
121	1	2	2	2	1	121	2	2	2	2	2	121	1	1	2	2	2
122	2	1	2	2	2	122	2	2	2	1	1	122	1	1	1	1	2
123	2	2	1	2	2	123	2	2	1	2	2	123	1	1	1	1	1
124	2	2	2	2	1	124	2	2	2	2	2	124	1	1	1	1	2
125	2	2	2	2	2	125	2	1	2	2	2	125	1	1	2	1	2
126	1	1	2	2	2	126	1	2	2	2	2	126	1	1	1	1	1
127	2	2	2	2	1	127	1	2	2	2	2	127	2	1	1	1	1
128	2	2	2	1	2	128	2	2	2	2	2	128	1	1	1	1	1
129	2	1	2	2	2	129	2	2	2	2	2	129	1	2	1	1	2
130	1	2	2	2	2	130	2	2	1	2	2	130	1	1	1	1	1
131	2	2	1	2	2	131	2	2	2	2	1	131	1	1	1	1	2
132	2	2	2	2	2	132	2	2	2	2	1	132	1	1	1	1	1
133	2	2	2	2	2	133	1	2	2	2	2	133	2	1	1	1	1
134	2	2	2	1	1	134	2	2	2	2	1	134	1	1	1	1	1
135	2	2	1	2	2	135	2	2	1	1	2	135	2	2	1	1	1
136	2	2	2	2	2	136	2	2	2	2	2	136	1	1	2	2	1
137	2	1	2	2	2	137	2	2	2	1	2	137	1	2	1	1	1
138	1	2	2	2	2	138	2	2	2	2	2	138	2	2	2	1	1
139	1	2	2	2	2	139	2	2	2	2	2	139	2	1	1	2	1
140	2	2	2	2	2	140	1	2	2	2	2	140	2	2	2	1	2
141	2	2	2	2	2	141	2	2	1	2	2	141	2	2	1	1	1
142	2	2	1	2	2	142	2	1	1	2	2	142	2	1	1	1	2
143	2	2	2	2	1	143	1	2	2	2	2	143	2	1	1	1	1
144	2	2	2	2	1	144	1	2	2	2	1	144	1	1	1	2	2
145	1	2	2	2	2	145	1	1	2	2	2	145	1	1	2	1	1
146	2	2	2	2	1	146	2	2	1	2	2	146	2	2	1	1	1
147	2	2	1	1	2	147	2	2	2	2	1	147	1	2	2	1	1
148	2	2	2	2	2	148	1	1	2	2	1	148	2	2	2	1	1
149	2	2	2	1	2	149	1	2	1	1	1	149	2	2	2	2	2
150	2	2	2	2	2	150	2	2	2	1	1	150	2	1	2	2	1
151	2	2	2	2	2	151	2	1	1	2	1	151	1	2	2	2	1
152	1	2	2	2	2	152	2	2	2	1	2	152	2	2	2	2	2
153	2	2	1	2	2	153	2	2	1	1	1	153	2	1	2	2	1
154	2	1	1	2	2	154	2	1	1	1	2	154	2	1	2	2	2
155	1	2	2	2	2	155	2	1	1	1	1	155	2	1	2	2	1
156	1	2	2	2	1	156	1	1	1	2	2	156	2	1	2	2	2
157	1	1	2	2	2	157	1	1	2	1	1	157	2	2	2	2	1
158	2	1	2	2	1	158	2	2	1	1	1	158	2	1	2	2	2
159	1	2	2	2	1	159	1	2	2	1	1	159	2	2	2	1	1
160	2	2	2	1	1	160	2	2	2	1	1	160	2	2	2	2	1

161	2	1	2	2	1	161	2	2	1	1	1	161	2	2	2	2	2
162	2	1	2	2	2	162	1	2	2	1	2	162	2	1	2	2	2
163	2	1	2	2	1	163	1	2	2	2	2	163	2	1	2	2	2
164	2	1	2	2	2	164	1	2	1	1	2	164	2	1	2	2	1
165	2	2	2	2	1	165	1	1	1	1	2	165	2	1	2	2	2
166	2	1	2	2	2	166	1	1	1	1	1	166	2	2	1	2	2
167	2	2	2	1	1	167	2	1	1	1	2	167	2	2	2	2	1
168	2	2	2	2	1	168	1	1	1	1	2	168	2	2	2	2	2
169	2	2	2	2	2	169	1	1	1	1	1	169	1	1	2	2	2
170	2	1	2	2	2	170	1	1	1	1	1	170	2	2	2	2	1
171	2	1	2	2	2	171	1	2	1	1	2	171	2	2	2	1	2
172	2	1	2	2	1	172	1	1	2	2	2	172	2	1	2	2	2
173	2	1	2	2	2	173	1	1	1	1	2	173	1	2	2	2	2
174	2	2	1	2	2	174	1	1	1	1	1	174	2	2	1	2	2
175	2	2	2	2	1	175	1	1	1	1	2	175	2	2	2	2	2
176	2	2	2	2	2	176	1	1	2	1	2	176	2	2	2	2	2
177	1	1	2	2	2	177	1	1	1	1	1	177	2	2	2	1	1
178	2	2	2	2	1	178	2	1	1	1	1	178	2	2	1	2	2
179	2	2	2	1	2	179	1	1	1	1	1	179	2	2	2	2	2
180	2	1	2	2	2	180	1	2	1	1	2	180	2	1	2	2	2
181	1	2	2	2	2	181	1	1	1	1	1	181	1	2	2	2	2
182	2	2	1	2	2	182	1	1	1	1	2	182	1	2	2	2	2
183	2	2	2	2	2	183	1	1	1	1	1	183	2	2	2	2	2
184	2	2	2	2	2	184	2	1	1	1	1	184	2	2	2	2	2
185	2	2	2	1	1	185	1	1	1	1	1	185	2	2	1	2	2
186	2	2	1	2	2	186	2	2	1	1	1	186	2	2	2	2	1
187	2	2	2	2	2	187	1	1	1	1	1	187	2	2	2	2	1
188	2	1	2	2	2	188	1	1	1	1	2	188	1	2	2	2	2
189	1	2	2	2	2	189	2	1	1	1	1	189	2	2	2	2	1
190	1	2	2	2	2	190	2	1	2	2	1	190	2	2	1	1	2
191	2	2	2	2	2	191	1	1	1	1	1	191	2	2	2	2	2
192	2	2	2	2	2	192	1	1	1	1	1	192	2	2	2	1	2
193	2	2	1	2	2	193	1	1	1	1	2	193	2	2	2	2	2
194	2	2	2	2	1	194	2	1	1	1	1	194	2	2	2	2	2
195	2	2	2	2	1	195	1	2	1	2	1	195	1	2	2	2	2
196	1	2	2	2	2	196	2	2	1	1	2	196	2	2	1	2	2
197	2	2	2	2	1	197	1	1	1	1	1	197	2	1	1	2	2
198	2	2	1	1	2	198	1	1	1	1	1	198	1	2	2	2	2
199	2	2	2	2	2	199	1	1	1	1	2	199	1	2	2	2	1
200	2	2	2	1	2	200	1	1	1	1	1	200	1	1	2	2	2
201	2	2	2	2	2	201	1	1	1	1	1	201	2	2	1	2	2
202	2	2	2	2	2	202	2	1	1	1	2	202	2	2	2	2	1
203	1	2	2	2	2	203	1	1	1	1	2	203	2	2	2	1	2
204	2	2	1	2	2	204	1	1	1	1	1	204	2	2	2	2	2
205	2	1	1	1	2	205	1	1	1	1	1	205	2	2	2	2	1
206	1	1	1	2	1	206	1	1	1	1	2	206	2	2	2	1	2
207	1	1	1	1	1	207	2	1	1	1	1	207	2	2	2	2	2

208	1	1	2	1	2	208	1	1	1	1	1	208	2	2	2	2	1
209	1	1	1	1	1	209	1	1	1	1	1	209	2	2	2	1	2
210	1	1	1	1	1	210	1	1	2	1	2	210	2	2	2	2	1
211	2	1	1	1	1	211	1	2	2	1	2	211	2	2	1	2	2
212	1	1	1	1	2	212	1	1	1	1	1	212	2	2	1	2	2
213	1	1	1	1	1	213	1	1	2	1	2	213	1	2	2	2	2
214	2	2	1	1	1	214	2	1	1	1	2	214	1	2	2	2	2
215	1	1	1	1	2	215	2	1	2	1	2	215	2	2	2	2	2
216	1	2	1	2	1	216	1	1	1	1	1	216	2	2	2	2	1
217	1	1	2	1	2	217	1	1	1	1	1	217	1	2	2	2	1
218	2	2	2	2	2	218	1	1	2	1	2	218	2	2	2	2	1
219	1	1	1	1	1	219	2	2	1	1	2	219	2	2	2	1	2
220	1	1	1	1	1	220	2	2	1	1	2	220	2	2	2	2	1
221	1	1	1	1	1	221	2	1	1	1	2	221	2	2	1	2	2
222	1	1	2	2	1	222	1	1	1	2	1	222	1	1	1	2	1
223	1	2	1	1	1	223	1	1	1	1	1	223	1	1	1	1	1
224	2	2	2	1	1	224	1	1	2	1	2	224	1	1	2	1	2
225	2	1	1	2	1	225	1	1	1	1	1	225	1	1	1	1	1
226	2	2	2	1	2	226	1	1	1	1	1	226	1	1	1	1	1
227	2	2	1	1	1	227	2	1	1	1	1	227	2	1	1	1	1
228	2	1	1	1	2	228	1	1	1	1	2	228	1	1	1	1	2
229	2	1	1	1	1	229	1	1	1	1	1	229	1	1	1	1	1
230	1	1	1	2	2	230	2	2	1	1	1	230	2	2	1	1	1
231	1	1	2	1	1	231	1	1	1	1	2	231	1	1	1	1	2
232	2	2	1	1	1	232	1	2	1	2	1	232	1	2	1	2	1
233	1	2	2	1	1	233	1	1	2	1	2	233	1	1	2	1	2
234	2	2	2	1	1	234	2	2	2	2	2	234	2	2	2	2	2
235	2	2	1	1	1	235	1	1	1	1	1	235	1	1	1	1	1
236	1	2	2	1	2	236	1	1	1	1	1	236	1	1	1	1	1
237	1	2	2	2	2	237	1	1	1	1	1	237	1	1	1	1	1
238	1	2	1	1	2	238	1	1	2	2	1	238	1	1	2	2	1
239	2	2	1	1	1	239	1	2	1	1	1	239	1	2	1	1	1
240	1	1	1	1	1	240	2	2	2	1	1	240	2	2	2	1	1
241	2	1	1	1	2	241	2	1	1	2	1	241	2	1	1	2	1
242	1	1	1	1	2	242	2	2	2	1	2	242	2	2	2	1	2

243	1	1	1	1	1	243	2	2	1	1	1	243	2	2	1	1	1
244	1	1	1	1	1	244	2	1	1	1	2	244	2	1	1	1	2
245	1	2	1	1	2	245	2	1	1	1	1	245	2	1	1	1	1
246	1	1	2	2	2	246	1	1	1	2	2	246	1	1	1	2	2
247	1	1	1	1	2	247	1	1	2	1	1	247	1	1	2	1	1
248	1	1	1	1	1	248	2	2	1	1	1	248	2	2	1	1	1
249	1	1	1	1	2	249	1	2	2	1	1	249	1	2	2	1	1
250	1	1	2	1	2	250	2	2	2	1	1	250	2	2	2	1	1
251	1	1	1	1	1	251	2	2	1	1	1	251	2	2	1	1	1
252	2	1	1	1	1	252	1	2	2	1	2	252	1	2	2	1	2
253	1	1	1	1	1	253	1	2	2	2	2	253	1	2	2	2	2
254	1	2	1	1	2	254	1	2	1	1	2	254	1	2	1	1	2
255	1	1	1	1	1	255	1	1	1	1	2	255	1	1	1	1	2
256	1	1	1	1	2	256	1	1	1	1	1	256	1	1	1	1	1
257	1	1	1	1	1	257	2	1	1	1	2	257	2	1	1	1	2
258	2	1	1	1	1	258	1	1	1	1	2	258	1	1	1	1	2
259	2	2	2	2	2	259	1	1	1	1	1	259	1	1	1	1	1
260	2	1	2	2	2	260	1	1	1	1	1	260	1	1	1	1	1
261	1	2	2	2	2	261	1	2	1	1	2	261	1	2	1	1	2
262	1	2	2	2	2	262	1	1	2	2	2	262	1	1	2	2	2
263	2	2	2	2	2	263	1	1	1	1	2	263	1	1	1	1	2
264	2	2	2	2	2	264	1	1	1	1	1	264	1	1	1	1	1
265	2	2	1	2	2	265	1	1	1	1	2	265	1	1	1	1	2
266	2	2	2	2	1	266	1	1	2	1	2	266	1	1	2	1	2
267	2	2	2	2	1	267	1	1	1	1	1	267	1	1	1	1	1
268	1	2	2	2	2	268	2	1	1	1	1	268	2	1	1	1	1
269	2	2	2	2	1	269	1	1	1	1	1	269	1	1	1	1	1
270	2	2	1	1	2	270	1	2	1	1	2	270	1	2	1	1	2



LAMPIRAN 3
DATA POLA ASUH

n	oto2	oto3	oto4	oto5	oto6	oto7	oto8	oto9	oto10	oto11	oto13	oto14	Otoriter	ategori	otorite	per3	per4	per5	per6	per7	per8	per9	per10	per11	per13	per14	Permisif	Kategori	permisif	demo2	demo3	demo4	demo5	demo6	demo7	demo8	demo9	demo10	demo11	demo13	demo14	Demokratis	ategori	demokras
1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	40	Sedang	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	40	Sedang	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	48	Tinggi			
2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	45	Tinggi	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	45	Tinggi	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	47	Tinggi			
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	37	Sedang	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	37	Sedang	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47	Tinggi			
4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	37	Sedang	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	37	Sedang	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47	Tinggi			
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	45	Tinggi	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	45	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	45	Tinggi			
6	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	40	Sedang	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	40	Sedang	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	48	Tinggi			
7	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	31	Sedang	3	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	31	Sedang	3	3	4	4	1	1	1	1	4	3	3	3	37	Sedang			
8	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	38	Sedang	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	38	Sedang	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	46	Tinggi			
9	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	48	Tinggi	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	48	Tinggi	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	48	Tinggi			
10	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	46	Tinggi	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	46	Tinggi	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52	Tinggi			
11	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	Tinggi	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43	Tinggi	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi			
12	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	47	Tinggi	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	47	Tinggi	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	47	Tinggi			
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42	Tinggi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42	Tinggi	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	Tinggi		
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	41	Sedang	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	41	Sedang	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	47	Tinggi			
15	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	35	Sedang	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	35	Sedang	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	49	Tinggi			
16	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	39	Sedang	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	39	Sedang	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	51	Tinggi			
17	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	40	Sedang	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	40	Sedang	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	48	Tinggi			
18	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	40	Sedang	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	40	Sedang	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	48	Tinggi			
19	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	43	Tinggi	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	43	Tinggi	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	49	Tinggi			
20	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	43	Tinggi	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	43	Tinggi	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	47	Tinggi			
21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	45	Tinggi	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	45	Tinggi	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	47	Tinggi			
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi			
23	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	44	Tinggi	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	44	Tinggi	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	50	Tinggi			
24	2	4	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	36	Sedang	4	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	36	Sedang	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	48	Tinggi			
25	2	4	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	36	Sedang	4	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	36	Sedang	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	48	Tinggi			
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43	Tinggi			
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	39	Sedang	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	39	Sedang	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	45	Tinggi			
28	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	49	Tinggi	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	49	Tinggi	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	51	Tinggi				
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	43	Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	43	Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45	Tinggi			
30	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	48	Tinggi	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	48	Tinggi	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	48	Tinggi			
31	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	39	Sedang	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	39	Sedang	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	43	Tinggi			
32	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	53	Tinggi	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	53	Tinggi	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	53	Tinggi			
33	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	43	Tinggi	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	43	Tinggi	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	49	Tinggi			
34	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	43	Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	43	Tinggi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	45	Tinggi			
35	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	40	Sedang	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	40	Sedang	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46	Tinggi			
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41	Sedang	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	Tinggi			
37	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	37	Sedang	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	37	Sedang	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	47	Tinggi			
38	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	37	Sedang	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	37	Sedang	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	49	Tinggi			
39	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	45	Tinggi	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	45	Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	47	Tinggi			
40	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	37	Sedang	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	37	Sedang	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53	Tinggi			
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	Tinggi	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	Tinggi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46	Tinggi			
42	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	44	Tinggi	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	44	Tinggi	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	50	Tinggi			
43	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	47	Tinggi	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	47	Tinggi	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	49	Tinggi				
44	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46	Tinggi	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46	Tinggi	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46	Tinggi			
45	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	36	Sedang	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	36	Sedang	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	48	Tinggi		
46	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	38	Sedang	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	38	Sedang	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3							

51	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	42	Tinggi	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	46	Tinggi	
52	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	30	Sedang	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	30	Sedang	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	48	Tinggi	
53	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	30	Sedang	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	30	Sedang	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	48	Tinggi	
54	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	30	Sedang	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	30	Sedang	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	48	Tinggi	
55	4	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	38	Sedang	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	38	Sedang	4	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	3	42	Tinggi	
56	4	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	38	Sedang	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	38	Sedang	4	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	3	42	Tinggi	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	40	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	40	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	40	Sedang	
58	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	36	Sedang	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	36	Sedang	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	48	Tinggi	
59	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	37	Sedang	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	37	Sedang	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	47	Tinggi	
60	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	32	Sedang	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	32	Sedang	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	46	Tinggi	
61	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	44	Tinggi	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	44	Tinggi	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	48	Tinggi	
62	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	39	Sedang	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	39	Sedang	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47	Tinggi	
63	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	40	Sedang	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	40	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	46	Tinggi	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	
65	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	32	Sedang	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	32	Sedang	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	50	Tinggi	
66	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	34	Sedang	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	34	Sedang	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	50	Tinggi	
67	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	40	Sedang	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	40	Sedang	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	44	Tinggi	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	Tinggi		
69	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	38	Sedang	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	38	Sedang	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	48	Tinggi	
70	3	2	1	1	2	4	2	1	1	1	2	4	30	Sedang	2	1	1	2	4	2	1	1	1	2	4	30	Sedang	3	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	40	Sedang	
71	4	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	1	30	Sedang	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	1	30	Sedang	4	3	4	3	4	1	4	4	1	1	3	1	38	Sedang	
72	3	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	29	Sedang	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	29	Sedang	3	4	1	1	4	4	4	1	1	3	3	4	39	Sedang		
73	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	39	Sedang	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	39	Sedang	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45	Tinggi	
74	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	42	Tinggi	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	42	Tinggi	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	50	Tinggi		
75	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	40	Sedang	3	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	40	Sedang	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	48	Tinggi	
76	4	4	4	4	3	2	3	1	1	3	4	4	44	Tinggi	4	4	4	3	2	3	1	1	3	4	4	44	Tinggi	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	4	4	46	Tinggi
77	2	3	1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	30	Sedang	3	1	2	3	1	1	1	2	2	3	30	Sedang	4	3	1	3	4	3	1	1	1	4	4	3	38	Sedang		
78	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	48	Tinggi	
79	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	37	Sedang	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	37	Sedang	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	47	Tinggi
80	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	2	35	Sedang	4	4	4	3	2	1	1	1	1	2	35	Sedang	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	4	39	Sedang		
81	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	34	Sedang	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	34	Sedang	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	50	Tinggi	
82	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48	Tinggi	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	48	Tinggi	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	48	Tinggi		
83	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	44	Tinggi	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	44	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	48	Tinggi		
84	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	33	Sedang	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	33	Sedang	3	3	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	43	Tinggi	
85	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	51	Tinggi	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	51	Tinggi	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	Tinggi		
86	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	38	Sedang	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	38	Sedang	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	50	Tinggi	
87	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	40	Sedang	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	40	Sedang	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	52	Tinggi	
88	4	3	1	4	4	3	3	2	2	2	2	4	39	Sedang	3	1	4	4	3	3	2	2	2	4	39	Sedang	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	49	Tinggi	
89	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	37	Sedang	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	37	Sedang	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	49	Tinggi
90	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	37	Sedang	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37	Sedang	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	47	Tinggi
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54	Tinggi	
92	4	3	2	2	2	2	1	1	1	4	3	3	35	Sedang	3	2	2	2	1	1	1	4	3	3	35	Sedang	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	43	Tinggi	
93	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	45	Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	45	Tinggi	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	47	Tinggi	
94	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	39	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	39	Tinggi	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	47	Sedang	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	Tinggi	
96	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	42	Sedang	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	
97	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	Tinggi	
98	4	3	4	3																																						

121	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	50	Tinggi	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	36	Sedang	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	36	Sedang		
122	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	29	Sedang	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	29	Sedang	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	29	Sedang	
123	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	48	Tinggi	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	32	Sedang	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	32	Sedang	
124	4	4	1	3	4	3	3	1	4	3	4	3	45	Tinggi	4	1	3	4	3	3	1	2	3	4	3	43	Tinggi	4	4	1	3	4	3	3	1	2	3	4	3	43	Tinggi	
125	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	49	Tinggi	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	33	Sedang	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	33	Sedang	
126	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	45	Tinggi	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	39	Sedang	4	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	39	Sedang	
127	4	3	1	3	4	3	3	1	1	3	3	4	39	Sedang	3	1	3	2	3	3	1	1	3	3	4	37	Sedang	4	3	1	3	2	3	3	1	1	3	3	4	37	Sedang	
128	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Tinggi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Tinggi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Tinggi	
129	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52	Tinggi	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	42	Tinggi	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	42	Tinggi	
130	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	49	Tinggi	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	39	Sedang	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	39	Sedang	
131	3	3	4	1	1	3	4	1	4	3	3	3	39	Sedang	3	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	33	Sedang	3	3	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	33	Sedang	
132	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	47	Tinggi	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	33	Sedang	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	33	Sedang	
133	4	4	1	3	4	4	4	1	1	4	4	3	44	Tinggi	2	1	3	2	2	2	1	1	2	4	3	34	Sedang	4	2	1	3	2	2	2	1	1	2	4	3	34	Sedang	
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	60	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	60	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	60	Tinggi	
135	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48	Tinggi	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42	Tinggi	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42	Tinggi
136	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	46	Tinggi	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	38	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38	Sedang	
137	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	50	Tinggi	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	48	Tinggi	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	48	Tinggi
138	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	48	Tinggi	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	38	Sedang	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	38	Sedang	
139	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi	
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	Sedang	
141	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47	Tinggi	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	37	Sedang	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	37	Sedang	
142	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	49	Tinggi	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	35	Sedang	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	35	Sedang	
143	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	Tinggi	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45	Tinggi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	Tinggi
144	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	46	Tinggi	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	44	Tinggi	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44	Tinggi
145	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	50	Tinggi	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	34	Sedang	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	34	Sedang	
146	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	49	Tinggi	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	35	Sedang	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	35	Sedang	
147	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	49	Tinggi	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	37	Sedang	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	37	Sedang		
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	52	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52	Tinggi	
149	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	49	Tinggi	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49	Tinggi	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	49	Tinggi	
150	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	49	Tinggi	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	47	Tinggi	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	47	Tinggi
151	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	47	Tinggi	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	33	Sedang	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	33	Sedang	
152	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	47	Tinggi	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	41	Sedang	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	41	Sedang	
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi	
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Tinggi	
155	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi	
156	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	Tinggi	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39	Sedang	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39	Sedang	
157	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	49	Tinggi	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	49	Tinggi	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	49	Tinggi	
158	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	50	Tinggi	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	50	Tinggi	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	50	Tinggi	
159	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	50	Tinggi	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	36	Sedang	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	Sedang
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Tinggi	
162	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	52	Tinggi	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	48	Tinggi	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	48	Tinggi
163	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	47	Tinggi	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	41	Sedang	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41	Sedang	
164	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	48	Tinggi	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	44	Tinggi	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	44	Tinggi
165	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	33	Sedang	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	33	Sedang		
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Tinggi	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	50	Tinggi	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	50	Tinggi
167	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi	3	3	3	3	4	4									

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Document Accepted 26/12/25



LAMPIRAN 4
DATA KEDISIPLINAN

n	d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8	d9	d11	d12	d14	d15	d16	d17	d18	d21	d22	d23	d24	d25	d26	Disiplin	Kategori
1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	80	Tinggi
2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77	Tinggi
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86	Tinggi
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	78	Tinggi
5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	73	Tinggi
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Tinggi
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Tinggi
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	72	Tinggi
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	79	Tinggi
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70	Tinggi
11	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	76	Tinggi
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68	Tinggi
13	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	77	Tinggi
14	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	71	Tinggi
15	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	73	Tinggi
16	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	78	Tinggi
17	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	80	Tinggi
18	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Tinggi
19	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	71	Tinggi
20	4	3	1	4	4	4	3	4	3	1	3	3	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	69	Tinggi
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	81	Tinggi
22	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	70	Tinggi
23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70	Tinggi
24	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	75	Tinggi
25	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	78	Tinggi
26	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	78	Tinggi
27	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	75	Tinggi
28	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77	Tinggi
29	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	79	Tinggi
30	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	77	Tinggi
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84	Tinggi
32	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	74	Tinggi
33	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84	Tinggi
34	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	80	Tinggi
35	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	1	1	3	4	3	4	3	3	70	Tinggi
36	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	75	Tinggi
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	72	Tinggi
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	85	Tinggi
39	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	82	Tinggi
40	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	73	Tinggi
41	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	80	Tinggi
42	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	69	Tinggi
43	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82	Tinggi
44	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84	Tinggi
45	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	82	Tinggi

n	d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8	d9	d10	d11	d12	d13	d14	d15	d16	d17	d18	d19	d20	d21	d22	disiplin	kategori
46	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78	Tinggi
47	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	82	Tinggi
48	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	77	Tinggi
49	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	82	Tinggi
50	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	76	Tinggi
51	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	74	Tinggi
52	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78	Tinggi
53	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	68	Tinggi
54	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	74	Tinggi
55	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81	Tinggi
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	68	Tinggi
57	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	75	Tinggi
58	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	77	Tinggi
59	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	76	Tinggi
60	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	74	Tinggi
61	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	82	Tinggi
62	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	3	53	Sedang
63	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81	Tinggi
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	83	Tinggi
65	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	79	Tinggi
66	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	81	Tinggi
67	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	76	Tinggi
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86	Tinggi
69	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	79	Tinggi
70	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	76	Tinggi
71	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	72	Tinggi
72	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	74	Tinggi
73	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	82	Tinggi
74	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	77	Tinggi
75	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	74	Tinggi
76	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	76	Tinggi
77	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77	Tinggi
78	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	79	Tinggi
79	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74	Tinggi
80	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	80	Tinggi
81	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81	Tinggi
82	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	73	Tinggi
83	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	80	Tinggi
84	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	74	Tinggi
85	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	76	Tinggi
86	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	79	Tinggi
87	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	74	Tinggi
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82	Tinggi
89	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	71	Tinggi
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	Tinggi

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

73
Document Accepted 26/12/25

n	d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8	d9	d10	d11	d12	d13	d14	d15	d16	d17	d18	d19	d20	d21	d22	disiplin	kategori
181	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	64	Sedang
182	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	70	Tinggi
183	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	81	Tinggi
184	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	74	Tinggi
185	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	67	Tinggi
186	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	81	Tinggi
187	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	71	Tinggi
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	Tinggi
189	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	74	Tinggi
190	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Tinggi
191	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69	Tinggi
192	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	73	Tinggi
193	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	4	75	Tinggi
194	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	83	Tinggi
195	4	3	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	4	4	1	1	1	47	Sedang
196	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	71	Tinggi
197	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	70	Tinggi
198	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	70	Tinggi
199	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	67	Tinggi
200	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80	Tinggi
201	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72	Tinggi
202	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	74	Tinggi
203	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	56	Sedang
204	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	59	Sedang
205	2	1	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	1	4	2	3	56	Sedang
206	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	71	Tinggi
207	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Tinggi
208	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	65	Sedang
209	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	67	Tinggi
210	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	67	Tinggi
211	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	74	Tinggi
212	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	65	Tinggi
213	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	1	4	68	Tinggi
214	4	2	1	1	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	57	Sedang
215	3	2	1	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	4	1	2	1	2	1	1	1	53	Sedang
216	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	Tinggi
217	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	73	Tinggi
218	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	74	Tinggi
219	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77	Tinggi
220	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	77	Tinggi
221	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81	Tinggi
222	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	81	Tinggi
223	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	72	Tinggi
224	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	66	Sedang
225	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	79	Tinggi

n	d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8	d9	d10	d11	d12	d13	d14	d15	d16	d17	d18	d19	d20	d21	d22	disiplin	kategori
226	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	81	Tinggi
227	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	76	Tinggi
228	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	62	Sedang
229	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63	Sedang
230	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	70	Tinggi
231	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	51	Sedang
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64	Sedang
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
234	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	Tinggi
235	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	66	Tinggi
236	2	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	63	Sedang
237	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	68	Tinggi
238	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	3	1	1	1	4	4	53	Sedang
239	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	79	Tinggi
240	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	77	Tinggi
241	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	59	Sedang
242	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	77	Tinggi
243	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	74	Tinggi
244	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	76	Tinggi
245	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	72	Tinggi
246	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	64	Sedang
247	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	67	Tinggi
248	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	73	Tinggi
249	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	70	Tinggi
250	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	80	Tinggi
251	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	70	Tinggi
252	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	51	Sedang
253	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	81	Tinggi
254	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	80	Tinggi
255	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	76	Tinggi
256	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	2	1	4	4	1	4	67	Tinggi
257	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81	Tinggi
258	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	1	3	2	4	1	1	4	4	64	Tinggi
259	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	72	Tinggi
260	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	76	Tinggi
261	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73	Tinggi
262	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	75	Tinggi
263	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	67	Tinggi
264	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	71	Tinggi	
265	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72	Tinggi
266	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	Tinggi
267	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71	Tinggi
268	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	63	Sedang
269	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	78	Tinggi
270	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Tinggi



LAMPIRAN 5
HASIL VALIDITAS & RELIABILITAS SEBELUM GUGUR

Lampiran Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Reliabilitas pola asuh otoriter sebelum gugur

Frequentist Scale Reliability Statistics

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.857	0.012	0.833	0.881

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
oto1	0.859	0.835	0.884	0.273		
oto10	0.841	0.814	0.868	0.613		
oto11	0.849	0.822	0.876	0.481		
oto12	0.856	0.830	0.881	0.252		
oto13	0.851	0.828	0.874	0.454		
oto14	0.849	0.826	0.872	0.489		
oto2	0.853	0.828	0.878	0.403		
oto3	0.852	0.827	0.877	0.427		
oto4	0.837	0.808	0.865	0.680		
oto5	0.843	0.816	0.869	0.604		
oto6	0.846	0.820	0.871	0.545		
oto7	0.848	0.823	0.874	0.494		
oto8	0.843	0.814	0.871	0.585		
oto9	0.840	0.812	0.867	0.631		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.

Reliabilitas pola asuh demokratis sebelum gugur

Frequentist Scale Reliability Statistics

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.834	0.017	0.800	0.867

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
demo1	0.832	0.797	0.867	0.210		
demo10	0.819	0.781	0.856	0.535		
demo11	0.825	0.787	0.862	0.447		
demo12	0.830	0.798	0.861	0.257		
demo13	0.828	0.796	0.859	0.398		
demo14	0.821	0.788	0.854	0.506		

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
demo2	0.826	0.790	0.862	0.424		
demo3	0.827	0.790	0.863	0.410		
demo4	0.814	0.774	0.853	0.597		
demo5	0.819	0.781	0.856	0.542		
demo6	0.820	0.782	0.858	0.515		
demo7	0.821	0.785	0.858	0.501		
demo8	0.826	0.790	0.862	0.427		
demo9	0.815	0.775	0.855	0.575		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.

Reliabilitas pola asuh permisif sebelum gugur*Frequentist Scale Reliability Statistics*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.858	0.013	0.834	0.883

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
per1	0.863	0.839	0.887	0.225		
per10	0.845	0.817	0.873	0.576		
per11	0.852	0.825	0.879	0.461		
per12	0.857	0.833	0.881	0.251		
per13	0.851	0.827	0.876	0.467		
per14	0.851	0.827	0.876	0.466		
per2	0.858	0.832	0.883	0.229		
per3	0.850	0.823	0.877	0.499		
per4	0.840	0.812	0.869	0.653		
per5	0.842	0.813	0.870	0.650		
per6	0.843	0.815	0.871	0.614		
per7	0.846	0.819	0.874	0.561		
per8	0.845	0.817	0.873	0.577		
per9	0.840	0.811	0.870	0.645		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.

Reliabilitas disiplin sebelum gugur*Frequentist Scale Reliability Statistics*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.855	0.013	0.828	0.881

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
d1	0.852	0.823	0.880	0.330		
d10	0.853	0.826	0.879	0.293		
d11	0.849	0.822	0.875	0.426		
d12	0.853	0.827	0.879	0.323		
d13	0.853	0.826	0.881	0.265		
d14	0.851	0.825	0.877	0.343		
d15	0.849	0.822	0.876	0.403		
d16	0.850	0.823	0.878	0.380		
d17	0.849	0.821	0.877	0.410		
d18	0.848	0.821	0.875	0.452		
d19	0.853	0.826	0.879	0.280		
d2	0.850	0.823	0.877	0.403		
d20	0.853	0.826	0.881	0.250		
d21	0.847	0.820	0.874	0.470		
d22	0.850	0.822	0.879	0.379		
d23	0.844	0.815	0.874	0.554		
d24	0.846	0.818	0.873	0.511		
d25	0.846	0.819	0.874	0.488		
d26	0.848	0.821	0.875	0.445		
d3	0.852	0.824	0.879	0.345		
d4	0.849	0.823	0.875	0.411		
d5	0.849	0.822	0.876	0.426		
d6	0.850	0.822	0.878	0.384		
d7	0.848	0.821	0.876	0.439		
d8	0.846	0.819	0.873	0.516		
d9	0.849	0.823	0.876	0.400		



LAMPIRAN 6

HASIL VALIDITAS & RELIABILITAS SETELAH GUGUR

Reliabilitas pola asuh otoriter setelah gugur*Frequentist Scale Reliability Statistics*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.858	0.013	0.832	0.885

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
oto10	0.840	0.810	0.871	0.630		
oto11	0.854	0.825	0.883	0.448		
oto13	0.855	0.830	0.880	0.424		
oto14	0.851	0.826	0.877	0.471		
oto2	0.856	0.828	0.883	0.391		
oto3	0.854	0.827	0.881	0.426		
oto4	0.835	0.803	0.867	0.697		
oto5	0.843	0.814	0.873	0.604		
oto6	0.847	0.819	0.875	0.534		
oto7	0.849	0.820	0.877	0.514		
oto8	0.842	0.811	0.874	0.602		
oto9	0.838	0.807	0.869	0.659		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.

Reliabilitas pola asuh demokratis setelah gugur*Frequentist Scale Reliability Statistics*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.829	0.017	0.795	0.862

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
demo10	0.810	0.772	0.849	0.554		
demo11	0.821	0.784	0.859	0.426		
demo13	0.825	0.794	0.857	0.366		
demo14	0.818	0.786	0.851	0.456		
demo2	0.822	0.787	0.857	0.399		
demo3	0.823	0.788	0.858	0.390		
demo4	0.804	0.764	0.843	0.623		
demo5	0.812	0.775	0.849	0.542		
demo6	0.813	0.775	0.850	0.526		

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
demo7	0.815	0.779	0.851	0.501		
demo8	0.820	0.784	0.856	0.441		
demo9	0.804	0.764	0.845	0.611		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.

Reliabilitas pola asuh permisif setelah gugur*Frequentist Scale Reliability Statistics*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.865	0.012	0.841	0.889

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
per10	0.849	0.822	0.877	0.613		
per11	0.862	0.837	0.888	0.439		
per13	0.862	0.838	0.886	0.430		
per14	0.861	0.837	0.885	0.443		
per3	0.859	0.833	0.885	0.480		
per4	0.845	0.817	0.873	0.666		
per5	0.849	0.822	0.877	0.627		
per6	0.850	0.822	0.877	0.609		
per7	0.852	0.824	0.879	0.584		
per8	0.851	0.823	0.878	0.594		
per9	0.842	0.812	0.872	0.696		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.

Reliabilitas disiplin setelah gugur*Frequentist Scale Reliability Statistics*

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.849	0.014	0.822	0.876

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	Coefficient α (if item dropped)			Item-rest correlation		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
d1	0.846	0.817	0.876	0.306		
d11	0.842	0.815	0.870	0.428		
d12	0.848	0.822	0.875	0.312		
d14	0.846	0.819	0.874	0.323		
d15	0.843	0.814	0.871	0.417		
d16	0.844	0.816	0.873	0.379		
d17	0.843	0.814	0.872	0.406		
d18	0.841	0.813	0.869	0.453		
d2	0.844	0.816	0.873	0.374		
d21	0.840	0.812	0.868	0.479		
d22	0.844	0.814	0.873	0.404		
d23	0.836	0.806	0.867	0.576		
d24	0.839	0.810	0.868	0.510		
d25	0.840	0.811	0.868	0.481		
d26	0.842	0.814	0.870	0.438		
d3	0.846	0.817	0.875	0.344		
d4	0.842	0.815	0.870	0.427		
d5	0.842	0.814	0.870	0.440		
d6	0.844	0.815	0.874	0.371		
d7	0.843	0.814	0.871	0.419		
d8	0.840	0.811	0.868	0.512		
d9	0.843	0.815	0.870	0.410		

Note. The analytic confidence interval is not available for the item-rest correlation.



LAMPIRAN 7

HASIL ANALISIS DATA

Frequency Tables

Frequencies for Pola asuh

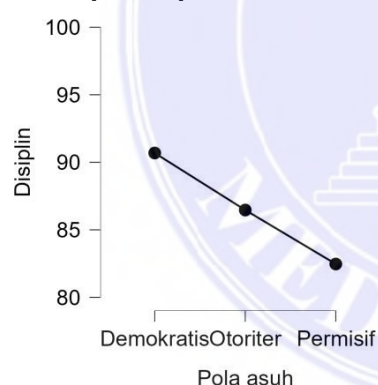
Pola asuh	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Demokratis	103	34.444	34.444	34.444
Otoriter	94	33.333	33.333	67.778
Permisif	73	32.222	32.222	100.000
Missing	0	0.000		
Total	270	100.000		

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	Valid	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Otoriter	270	43.059	6.334	27.000	60.000
Permisif	270	42.667	6.420	27.000	60.000
Demokratis	270	43.033	6.114	27.000	60.000
Disiplin	270	86.633	7.902	56.000	104.000

Descriptives plots



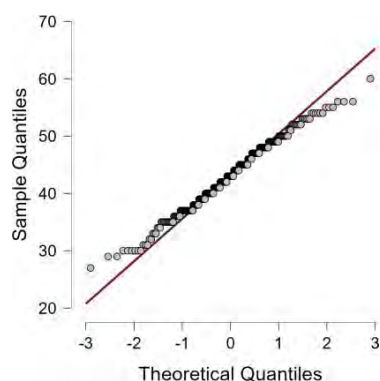
Assumption Checks

Test for Equality of Variances (Levene's)

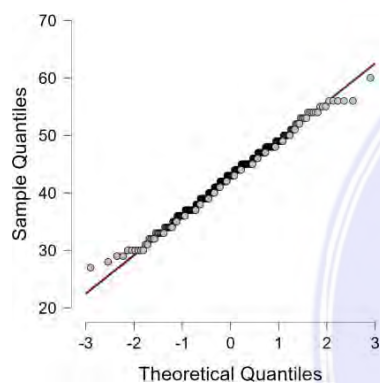
F	df1	df2	p
6.676	2.000	267.000	0.051

Q-Q Plots

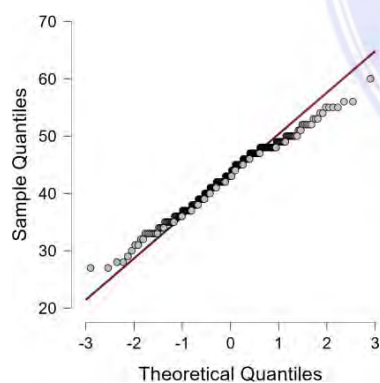
Otoriter



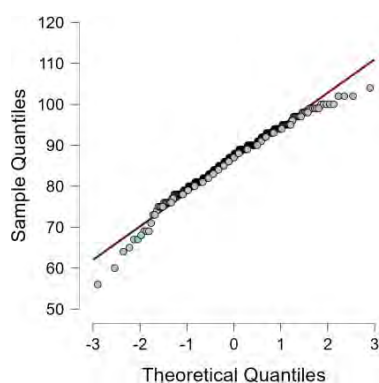
Permisif



Demokratis



Disiplin



Normal

Overview – Disiplin

Descriptives

Variable	N	Mean	Variance	Std. deviation	Minimum	25% Quantile	Median	75% Quantile	Maximum
Disiplin	270	86.633	62.434	7.902	56.000	81.000	87.000	92.000	104.000

Maximum likelihood

Estimated Parameters

Parameter	Estimate
M	86.645
σ^2	62.694

Fit Assessment

Fit Statistics

Test	Statistic	P
Kolmogorov-Smirnov	0.073	0.117

Normalitas statistik otoriter

Overview - Otoriter

Descriptives

Variable	n	Mean	Variance	Std. deviation	Minimum	25% Quantile	Median	75% Quantile	Maximum
Otoriter	270	43.059	40.115	6.334	27.000	38.000	43.000	48.000	60.000

Maximum likelihood

Estimated Parameters

Parameter	Estimate
M	43.084
σ^2	39.654

Fit Assessment*Fit Statistics*

Test	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.063	0.240

Normalitas statistik permisif**Overview - Permisif***Descriptives*

Variable	N	Mean	Variance	Std. deviation	Minimum	25% Quantile	Median	75% Quantile	Maximum
Permisif	270	42.667	41.219	6.420	27.000	38.000	43.000	47.000	60.000

Maximum likelihood*Estimated Parameters*

Parameter	Estimate
M	42.661
σ^2	40.920

Fit Assessment*Fit Statistics*

Test	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.054	0.415

Normalitas statistik demokratis**Overview – Demokratis***Descriptives*

Variable	n	Mean	Variance	Std. deviation	Minimum	25% Quantile	Median	75% Quantile	Maximum
Demokratis	270	43.033	37.378	6.114	27.000	38.250	43.000	48.000	60.000

Maximum likelihood

Estimated Parameters

Parameter	Estimate
M	43.035
σ^2	37.037

Fit Assessment*Fit Statistics*

Test	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.087	0.330

Test	Disiplin		Otoriter		Permisif		Demokrasi	
	Statistic	p	Statistic	p	Statistic	p	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.073	0.117	0.063	0.24	0.054	0.415	0.087	0.33

ANOVA*ANOVA - Disiplin*

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Pola asuh	3038.665	2	1519.332	29.490	< .001
Residuals	13756.035	267	51.521		

Note. Type III Sum of Squares

Descriptives*Descriptives - Disiplin*

Pola asuh	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
Demokratis	103	90.688	5.568	0.577	0.061
Otoriter	94	86.467	7.575	0.798	0.088
Permisif	73	82.471	8.211	0.880	0.100

Post Hoc Tests

Standard (HSD)

Post Hoc Comparisons - Pola asuh

		Mean Difference	SE	df	t	p _{Tukey}
Demokratis	Otoriter	4.222	1.061	267	3.978	< .001***
	Permisif	8.217	1.071	267	7.675	< .001***
Otoriter	Permisif	3.995	1.079	267	3.702	< .001***

*** p < .001

Note. P-value adjusted for comparing a family of 3 estimates.


KATEGORISASI DATA

	Otoriter	Permisif	Demokrasi	Disiplin
Rumus				
xmin	14	14	14	26
xmax	56	56	56	104
range	42	42	42	78
mean	35	35	35	65
SD	7	7	7	13
Nilai				
Rendah	<28	<28	<28	<52
Sedang	>28 - <42	>28 - <42	>28 - <42	>52 - <78
Tinggi	>42	>42	>42	>78
Frekuensi				
Rendah	1	2	4	0
Sedang	111	110	100	27
Tinggi	158	158	166	243
Total	270	270	270	270
Persentase				
Rendah	0%	1%	1%	0%
Sedang	41%	41%	37%	10%
Tinggi	59%	59%	61%	90%
Total	100%	100%	100%	100%



LAMPIRAN 8
SURAT IZIN PENELITIAN

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 628/FPSI/01.10/II/2025

18 Februari 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
MTS Muallimin Univa Medan
di -
Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **MTS Muallimin Univa Medan** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:


Nama	: Alifia Anisa Nabila
Nomor Pokok Mahasiswa	: 218600155
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Perbedaan Kedisiplinan Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa MTS Muallimin Univa Medan**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **MTS Muallimin Univa Medan**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Merri Hafni, S.Psi, M.Si, Psikolog.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.




An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi



Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





LAMPIRAN 9
SURAT SELESAI PENELITIAN

Lampiran 8 Surat Selesai dari Tempat Penelitian



Universitas Al Washliyah
MADRASAH TSANAWIYAH MUALLIMIN
JENJANG AKREDITASI "A" NSM : 12.1.21.27.10.004 NPSN: 60727909

Alamat: Jl. Sisingamangaraja KM. 5,5 Medan 20147 Telp: (061) 42078178 Email: mtsmuallimin1958@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MMTs/A.5/ 227 /2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah Muallimin UNIVA Medan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ALIFIA ANISA NABILA

N I M : 215600155

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Benar telah mengadakan penelitian di MTs. Muallimin UNIVA Medan dari tanggal 19 Februari s/d 8 Maret 2025, yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

*"Perbedaan Kedisiplinan Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa
MTs.Muallimin Univa Medan."*

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 8 Maret 2025

Kepala,


Muhayan, MA